

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DI AKUN TIKTOK
@risyad_bay



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

KHUSNUL KHOTIMAH

NIM. 1817102109

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 1817102109
Jejaring : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **Analisis Isi Pesan Dakwah Di Akun TikTok @risyad_bay**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Analisis Isi Pesan Dakwah Di Akun TikTok @risyad_bay** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 09 April 2023

Menyatakan



Khusnul Khotimah

NIM. 1817102109



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DI AKUN TIKTOK @risyad_bay

Yang disusun oleh Saudari: **Khusnul Khotimah**, NIM. 1817102109 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal **11 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam (**Ilmu Komunikasi**) oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Wanto, M.Kom

NIP. 19811119 200604 1 004

Nurul Khotimah, M.Sos

NIP. -

Penguji

Enung Asmaya, M.A

NIP. 19760508 200212 2 004

Mengesahkan,

Purwokerto, ... 17 ... 4 ... 2023..

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb

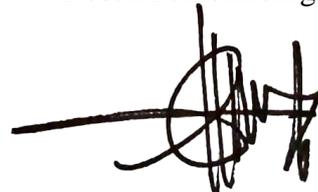
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 1817102109
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **Analisis Isi Pesan Dakwah Di Akun TikTok**
@risyad_bay

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 04 April 2023

Dosen Pembimbing



Wanto, M.Kom

NIP. 19811119 2006041 004

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DI AKUN TIKTOK @risyad_bay

KHUSNUL KHOTIMAH

NIM. 1817102109

khusnul123khotimah123@gmail.com

ABSTRAK

Pesan Dakwah merupakan suatu hal yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, saat ini penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan melalui berbagai macam cara salah satunya dengan memanfaatkan teknologi, seperti melalui media sosial TikTok. Media sosial TikTok menjadi inovasi terbaru dalam dunia dakwah di era modern. Akun TikTok @risyad_bay merupakan salah satu akun yang memanfaatkan media sosial TikTok sebagai media dakwah. Penyampaian materi dakwah tentang kehidupan sehari-hari dengan disertai daya beda penyampaian menggunakan kata-kata yang santun dan mudah dipahami dan didukung oleh fitur TikTok berupa menduetkan video orang lain yang membuat dakwah yang dibawa Risyad Baya'sud mudah diterima oleh khalayak. Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis isi pesan dakwah pada akun TikTok @risyad_bay.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan Analisis Isi dan Teori menurut Klauss Krippendorff. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah menurut Klauss Krippendorff yang terdiri atas unitisasi, sampling, pencatatan, reduksi data, penarikan inferensi, dan analisis. Hasil dari penelitian video dakwah pada akun TikTok @risyad_bay sebanyak 20 video, terdapat beberapa pesan dakwah yang didominasi oleh pesan dakwah syari'ah dengan jumlah 12 video. Klasifikasinya yaitu: 1) pesan dakwah akidah tentang keimanan yang berwujud mengimani rukun iman dan sikap percaya dan berpegang teguh pada ajaran islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. 2) pesan dakwah syariah tentang peraturan hukum Allah. 3) pesan dakwah akhlak ditemukan pesan tentang hubungan dengan sesama makhluk yang mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Konten TikTok, Analisis Isi, Risyad Baya'sud

**ANALYSIS OF THE CONTENT OF PRAISE MESSAGES ON THE
TIKTOK ACCOUNT @risyad_bay**

KHUSNUL KHOTIMAH

NIM. 1817102109

khusnul123khotimah123@gmail.com

ABSTRACT

Da'wah message is something conveyed by da'i to mad'u. Along with the development of increasingly advanced times, currently the delivery of da'wah messages can be done in various ways, one of which is by utilizing technology, such as through the social media TikTok. TikTok social media is the latest innovation in the world of da'wah in the modern era. The TikTok account @risyad_bay is one of the accounts that utilizes TikTok social media as a propaganda medium. Submission of da'wah material about everyday life accompanied by a different power of delivery using polite and easy-to-understand words and supported by the TikTok feature in the form of duetting other people's videos which makes the da'wah brought by Risyad Baya'sud easily accepted by the public. The purpose of research in writing this thesis is to analyze the content of da'wah messages on the TikTok @risyad_bay account.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach. In this thesis, the writer uses content analysis and theory according to Klaus Krippendorff. Data collection is done by means of observation and documentation. Data analysis uses steps according to Klaus Krippendorff which consist of unitization, sampling, recording, data reduction, drawing inferences, and analysis. The results of research on da'wah videos on the TikTok @risyad_bay account are 20 videos, there are several da'wah messages which are dominated by syari'ah da'wah messages with a total of 12 videos. The classifications are: 1) the message of preaching the creed about faith in the form of believing in the pillars of faith and an attitude of believing and adhering to Islamic teachings that originate from the Al-Qur'an and Hadith. 2) sharia da'wah messages about Allah's law regulations. 3) moral da'wah messages found messages about relationships with fellow creatures that influence and encourage someone to behave.

Keywords: Dakwah Messages, TikTok Content, Content Analysis, Risyad Baya'sud

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah bagi kami Allah, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami.”

(Q.S Ali Imran : 173)

“Janganlah kamu melihat ke kiri atau ke kanan demi mencari seseorang untuk mendukungmu, tetapi lihatlah ke atas, maka kamu akan menemukan siapa yang benar-benar menjagamu”



PERSEMBAHAN

'Bismillahirrahmanirrahim'

Maha Besar Allah SWT Maha Suci Allah SWT zat yang telah ada sebelum kata ada itu ada, dan yang akan tetap ada setelah kata tiada itu tidak ada. Dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rasa syukur hingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun tidak terlepas dari banyaknya kekurangan yang ada. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah SAW sang revosioner sejati yang telah merobek-robek panji-panji kekafiran dan merubahnya dengan panji-panji keislaman dan yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Dengan ini saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang tua saya alm bapak dan ibu tercinta, Alm. Bapak Shoim dan Ibu Subariyah yang selalu mencurahkan segala waktu, ridho, cinta dan kasih sayang, memotivasi, do'a serta pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada Ibu dan do'a terbaik untuk alm bapak, saya persembahkan skripsi ini kepada alm bapak yang telah pergi terlebih dahulu ketika proses skripsi ini berlangsung dan menjadi wasiat yang harus dilaksanakan. Untuk kakak tersayang Septi Melia Hany dan suami yang telah banyak berkontribusi dalam materil dan moral yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Lalu skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang sudah mampu bertahan hingga detik ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kredilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus, bukankah sebaik-baik skripsi adalah skripsi yang selesai.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, yang telah memberikan segala nikmat sehat, rezeki dan nikmat kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasul Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Penyelesaian tugas skripsi ini adalah salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tak lain karena penulis banyak mendapatkan bimbingan dan doa terbaik dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, MA. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd, Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom Koor. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Agus Sriyanto, M.Si. Dosen Pembimbing Akademik penulis yang dengan sabar memberikan masukan dan arahan kepada penulis dari awal judul hingga ke tahap seminar proposal.

7. Wardo, M.Kom. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perhatian, kesabaran dan keikhlasan.
8. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melayani sepenuh hati dalam segala urusan akademik.
10. Para petugas perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan bahan dan referensi skripsi.
11. Ibu dan Bapak tercinta, Ibu Subariyah dan Almarhum Bapak Shoim yang telah memberikan dukungan, mendo'akan, dan memberikan motivasi dalam menempuh pendidikan ini, serta turut melaksanakan wasiat bapak yang terakhir agar menyelesaikan pendidikan ini secepat mungkin.
12. Kakak saya Septi Melia Hany dan suami yang telah memberikan dukungan berupa material dan moral, mendo'akan, dan memberikan motivasi dalam menempuh pendidikan ini.
13. Sahabat tercinta penulis Anindya Dian Kusuma, Nur Kholifah, Irene Nuraini, dan Fajar Novita Widianti yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi menjadi teman cerita, bertukar pikiran, dan saling menguatkan. Semoga Allah memberkahi hidup kalian.
14. Keluarga Besar Shorinji Kempo Dojo UIN Saizu yang telah memberikan do'a dan motivasi penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan KPI C Angkatan 2018 semoga sukses selalu.
16. Semua pihak yang telah mendukung penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard word, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa mungkin penelitian ini belum begitu sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk sebuah perbaikan dalam penulisan skripsi maupun karya ilmiah lainnya di masa yang akan datang. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai sumber pengetahuan baru maupun landasan untuk penelitian selanjutnya. Semoga atas segala do'a, bantuan, dan dukungan dari semua pihak dapat memberikan manfaat dan menjadi catatan amal di sisi Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 09 April 2023

Menyatakan

Khusnul Khotimah

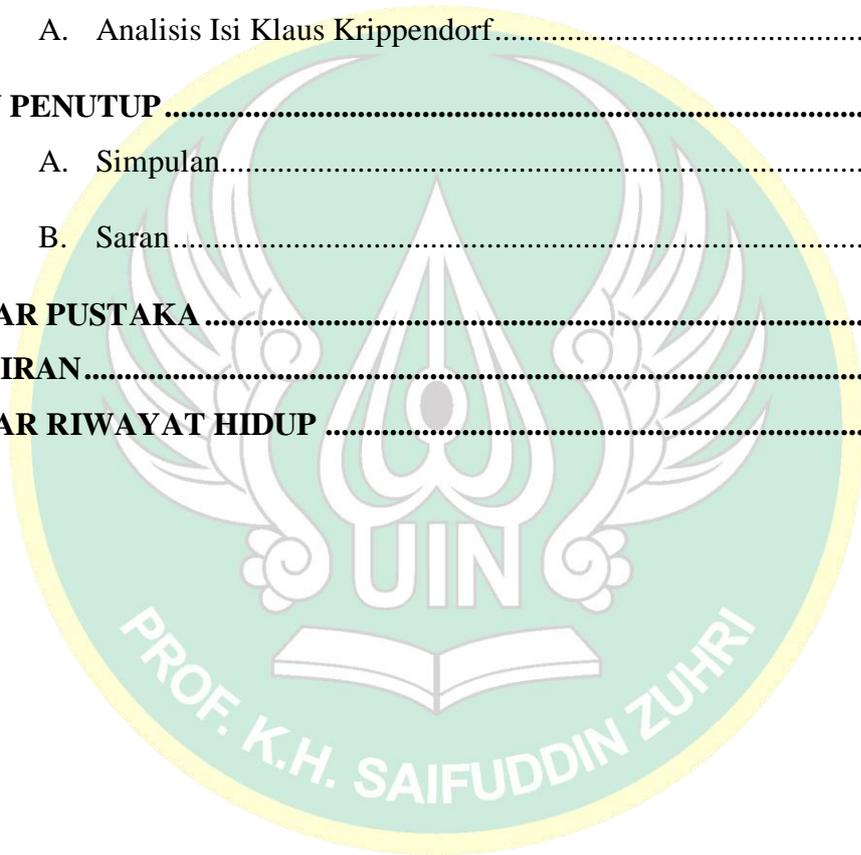
NIM. 1817102109



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Dakwah.....	11
B. Pesan Dakwah.....	18
C. Media Sosial.....	22
D. Analisis Isi.....	26
E. TikTok.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	34

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	39
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	43
A. Analisis Isi Klaus Krippendorf.....	43
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Langkah Kerangka Kerja Analisis Krippendorf	43
Gambar 4.1	Profil TikTok @risyad_bay	46
Gambar 4.2	Foto Risyad Baya'sud	48
Gambar 4.3	Konten berjudul Naik Ojek Online Berdosa !! Mari Kita Bahas .	51
Gambar 4.4	Konten berjudul Waspada Akan Hal Yang Allah Hinakan dan Tidak Akan Allah Ampuni Dosanya	52
Gambar 4.5	Konten Ini Baru Red Flag	54
Gambar 4.6	Konten Yang Islam-Islam Aja (YIIA)	55
Gambar 4.7	Konten Toleransi Yang Benar Gimana Sih?	56
Gambar 4.8	Konten Bercanda Atas Agama? Jangan Lagi Yaa	57
Gambar 4.9	Konten Mandi Wajib Pake Sabun Emang Boleh?	58
Gambar 4.10	Konten Bayar Hutang Tapi Orangnya Udah Hilang?	60
Gambar 4.11	Konten Kencing Berdiri Haram! Masa Sih?	61
Gambar 4.12	Konten Larangan Mentahdzir	62
Gambar 4.13	Konten Laknat Allah Untuk Perokok Yang Satu Ini !	63
Gambar 4.14	Konten Masuk Surga Jalur Ghibah? Simak Sampe Abiss !	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Video Konten TikTok @risyad_bay	36
Tabel 4.1	Daftar Video Konten TikTok @risyad_bay	47
Tabel 4.2	Daftar Kategori Materi Dakwah Pada Akun TikTok @risyad_bay	65
Tabel 4.3	Kategori materi dakwah pada konten dakwah akun TikTok @risyad_bay	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, lahirnya berbagai teknologi yang menghadirkan media baru berupa media digital untuk mengakses segala informasi dan menyebarkan informasi. Internet sangat berperan dan sangat memudahkan manusia untuk mencari dan menyebarkan informasi. Internet kini dimanfaatkan sebagai salah satu media dakwah. Hal ini menunjukkan bahwa umat muslim dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman selama itu tidak bertentangan dengan syariat islam. Media internet dapat memudahkan umat muslim untuk mengembangkan dakwah dan melakukan komunikasi kepada mad'u. Pentingnya memahami penggunaan teknologi dapat memudahkan umat muslim berdakwah dengan jangkauan mad'u yang lebih luas bahkan mendunia.¹

Di Indonesia penggunaan media sosial bukanlah hal yang asing lagi. Hampir semua lapisan penduduk Indonesia menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang ada di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Bahkan di tahun 2022 ini penggunaan internet di Indonesia dilaporkan mencapai 210 juta jiwa yang mana mayoritas penggunaan internet ini untuk mengakses media sosial melalui ponsel. APJII mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia mayoritas atau sebanyak 89,03% mengakses internet dengan perangkat ponsel atau tablet. Dan alasan paling umum untuk mengakses internet adalah karena penggunaan mengakses media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Telegram, Line, Twitter, Instagram, dan Youtube.² Penggunaan media social tersebut didominasi oleh kalangan remaja hingga saat ini penggunaanya sudah tidak asing khususnya bagi remaja. Munculnya media sosial berupa aplikasi terbaru sangat membantu penggunaan

¹ Fathul Wahib, *E-Dakwah: Dakwah Melalui Internet* (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hlm. 30

² <https://amp.kompas.com/tekno/read/2022/06/10/19350007/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022> diakses pada tanggal 22 Oktober 2022, Pukul 19:35 WIB

untuk memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah. Perkembangan aplikasi terbaru menghadirkan fitur-fitur beragam dan menarik sehingga memudahkan pengguna dalam membuat konten keagamaan berupa video maupun tulisan sebagai upaya berdakwah kepada masyarakat.

Media sosial yang populer saat ini di antaranya, Facebook, Instagram, dan Twitter, akan tetapi pengguna aktif terbanyak berasal dari media sosial TikTok. TikTok dapat dikatakan sebagai salah satu media sosial yang saat ini populer dengan jumlah pengguna aktif sekitar 755 juta orang pada tahun 2022 sehingga menjadikan TikTok sebagai media sosial yang tepat untuk menyebarkan dan melakukan dakwah berupa konten.³ Di Indonesia kini TikTok merupakan media sosial yang paling banyak digunakan dan sangat populer. Berbagai motif melatarbelakangi orang untuk bermain TikTok seperti untuk menghindari stres, membuat tantangan agar tetap berinteraksi dengan orang lain, membuat konten protokol kesehatan atau edukasi lainnya, bahkan melakukan sabotase kampanye politik.⁴ Pengguna aplikasi TikTok ramai beradu gaya dan mengekspresikan kegiatan sehari-hari dalam bentuk unggahan video konten TikTok. Banyak juga pengguna TikTok kini memanfaatkan TikTok sebagai media dakwah online. Selain menarik, dakwah secara online dapat diakses kapan pun dan dimana pun. Masyarakat juga dapat melihat konten secara berulang-ulang dan menjadi peluang bagi pendakwah untuk menyajikan konten dakwah dengan menarik sesuai ciri khas masing-masing. Sebagai media dakwah baru TikTok dapat dikatakan efektif karena tidak terikat oleh waktu. Kapan pun dan dimana pun TikTok dapat diakses dan digunakan dengan baik.

TikTok tidak hanya memiliki efek positif bagi pengguna akan tetapi TikTok juga memiliki efek negatif yang dapat mempengaruhi penggunanya diantaranya yaitu TikTok dapat mempengaruhi manajemen waktu pengguna aplikasi ini dan tidak sedikit pengguna akan lalai terhadap pekerjaan lainnya

³ <http://amp.kompas.com/tekno/read/2022/01/03/08070077/tiktok-diprediksi-jadi-medsos-terbesar-ketiga-pada-2022> diakses pada tanggal 25 Oktober, Pukul 19:35 WIB

⁴ Putri Aisyiyah R, *Literasi Media Sketsa Khalayak di Hadapan Media*, (Malang : Intrans Publishing, 2021), hlm. 7.

dan juga akan mengurangi sikap bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, sistem keamanan aplikasi yang tidak memadai yang dapat mengakibatkan kebocoran data pribadi dan rentan terhadap pencurian data, dan adanya penyebaran berita hoax di kalangan masyarakat yang lebih mudah menyebar.⁵ Aplikasi TikTok ini juga berdampak bagi kalangan remaja bahkan anak-anak yang menggunakannya diantaranya mereka membuat video bergoyang ria yang tak wajar di usia mereka, banyak sekali menampilkan video yang tidak pantas untuk ditiru bahkan di tonton, menghalalkan segala cara untuk mendapatkan like dan penonton yang banyak, bahkan menjadikan aplikasi ini sebagai sarana *cyber bullying* hingga adanya pelecehan seksual.⁶

TikTok juga merupakan media sosial yang digemari masyarakat saat ini dan merupakan inovasi terbaru dalam dunia dakwah. Pesan dakwah akan menjadi lebih menarik dan tersampaikan dengan baik kepada mad'u melalui TikTok. Hampir setiap hari tak sedikit dari masyarakat membuka TikTok. Dari sinilah umat muslim dan para da'i memanfaatkan TikTok sebagai media dakwah. Bahkan tak sedikit para da'i kini mulai merambah mencoba menggunakan aplikasi TikTok untuk berdakwah dengan cara baru, mulai dengan membuat konten berdakwah, quotes islami, bahkan menampilkan kegiatan sehari-hari.

TikTok tidak hanya digunakan sebagai media dakwah baru saja akan tetapi banyak banyak yang menggunakannya sebagai media untuk menyebarkan hal-hal positif, yang mana media sosial TikTok adalah hal baru bagi masyarakat dan melihat perkembangan penyebaran suatu informasi lebih mudah jika menggunakan media sosial termasuk TikTok. Tak sedikit yang menggunakannya sebagai sarana berbagi hal-hal positif seperti memberikan tips, kata-kata motivasi, membagikan resep makanan, belajar mengaji online, pembahasan mengenai mata pelajaran, dan masih banyak hal-hal positif yang terdapat di TikTok tidak hanya perihal berdakwah saja.

⁵ <http://www.kompasiana.com/khaterin0820/61feb3f0b461e67ae238/dampak-negatif-aplikasi-tiktok> diakses pada tanggal 11 Januari, Pukul 14:05 WIB

⁶ Maria Ulfa, *Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan*, Jurnal Network Media Vol : 3 No.2, Agustus 2020, hlm 60-63.

Banyak dari konten creator di Indonesia yang memanfaatkan TikTok sebagai media dakwah diantaranya yaitu akun TikTok @sanjuyoksa seorang konten creator muda yang memiliki 1,1 Juta Followers yang berdakwah di TikTok dengan cara sering membacakan lantunan ayat Al-Qur'an dan membagikan kegiatan kesehariannya bersama teman-teman dalam melakukan kebaikan, dan akun TikTok @dandidyas pendakwah muda yang membuat konten dakwah di TikTok dengan cara membuat konten quotes islami dengan berbagai hadist dan kutipan kata-kata mutiara islami dengan followers sebanyak 58,1 Ribu. Adapun beberapa da'i muda yang populer di sosial media TikTok lainnya diantaranya Husain Basaiban, Agam Fachrul Samudra, Syam El Marusy, Yusuf Falih, Hamzah Abradinezad, Yudhi Darmawan, Noval Turun, Syakir Daulay, Teungku Sakhra, Syamsudin Nur, Dodi Hidayatullah, Dinda Ibrahim, Jihan Salsabila, dan Indah Ramadhani.

Salah satu konten creator populer dan dikatakan sebagai pendakwah yang sukses berdakwah di TikTok yaitu Risyad Baya'sud dengan nama akun TikTok @risyard_bay. Ia merupakan remaja berusia 22 tahun dan salah satu ketua komunitas atau majelis yang sering kali mengadakan seminar islam yaitu mageriin.id. Pemuda asal kota Bojonegoro ini menggunakan media sosial TikTok sebagai media berdakwahnya. Risyad Baya'sud bergabung di TikTok pada tahun 2021 hingga sekarang Oktober terhitung sebanyak 649,3 Ribu Followers (Pengikut), 28,1 Juta Likes (Suka), 393 Video di akunnya.

Konten TikTok milik akun @risyard_bay selalu mengandung unsur dakwah yang disampaikan kepada mad'u. Setiap konten berisikan materi dakwah dengan tema bahasan yang sedang ramai diperbincangkan di media sosial. Dalam berpenampilan, @risyard_bay selalu berpakaian selayaknya remaja pada umumnya dengan pakaian santai dan sopan. Setiap konten dakwahnya memiliki ciri khas yaitu diawali dengan video yang menjadi perbincangan hangat atau bahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan followersnya yang masih berkaitan dengan ilmu agama. @risyard_bay kemudian menanggapi video tersebut dengan kembali menayangkan video tersebut dengan memberikan penjelasan sesuai Hadist dan dalil dalam Al-

Qur'an. Dari awal video konten dakwahnya, video yang berkaitan dengan ayat yang dapat menangkal sihir dan gangguan jin merupakan video yang paling banyak ditonton mencapai 14,5 Juta penonton.

Berbagai komentar yang berisi tanggapan dan pertanyaan membanjiri video tersebut. Demikian ini dapat dikatakan banyak pengguna TikTok yang menyukai dan antusias dengan misi dakwahnya. Uniknya postingan dakwah yang diunggah juga termasuk jawaban dari berbagai pertanyaan atau permasalahan dari orang-orang yang berkomentar di video unggahan sebelumnya. Contohnya, salah satu followers bertanya melalui kolom komentar tentang hukum menikah dengan beda agama dan menanyakan status anak jika lahir dari pernikahan tersebut. Komentar tersebut kemudian dijawab menggunakan video penjelasan dan disertai dengan dalil Al-Qur'an dan Hadist dan diposting di akun TikTiknya. Adanya dakwah yang dilakukan @risyard_bay dengan ciri khas tersendiri yang mana mengajarkan masyarakat mengenal kembali agama Islam dengan cara yang lebih efektif dengan penjelasan yang lembut dan tidak menyinggung pihak manapun. Dakwah yang dilakukan oleh akun TikTok @risyard_bay dalam menyampaikan pesan dakwahnya, menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Isi Pesan Dakwah di Akun TikTok @risyard_bay*".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apa saja isi pesan dakwah dalam postingan video @risyard_bay di akun TikTiknya?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis isi pesan dakwah pada akun TikTok @risyard_bay

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan ilmu dakwah khususnya berdakwah melalui media sosial
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi bagi kajian ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah dan komunikasi

b. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat memotivasi *da'i* masa kini dalam membuat konten dakwah di media sosial dan memberikan sebuah kontribusi bagi perkembangan di jurusan komunikasi dan penyiaran islam dalam meningkatkan kualitas khususnya dalam bidang dakwah.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu menjadi acuan penulis untuk melakukan kajian-kajian dan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mencari beberapa sumber pustaka yang hamper sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pertimbangan penelitian ini, diantaranya :

Pertama skripsi yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram* karya Guesty Tania mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dalam penelitiannya membahas mengenai isi pesan dakwah di unggahan konten video yang di posting oleh Ustaz Hanan Attaki pada akun Instagramnya serta penelitiannya memfokuskan pada social media Instagram tentang apa saja isi pesan dakwah yang terkandung pada postingan Ustaz Hanan Attaki di Instagramnya. Dalam penelitiannya juga tidak terfokus hanya pada strategi dakwah, metode dalam berdakwah, maupun pengaruh dari dakwah itu sendiri melainkan berkaitan dengan isi pesan aqidah, syariah dan juga akhlak.

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Guesty Tania yaitu sama-sama membahas mengenai analisis isi pesan dakwah di media sosial. Perbedaannya terletak pada subjeknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Guesty Tania, subjek penelitiannya yaitu akun media sosial Ustaz Hanan Attaki di akun Instagramnya, sedangkan penulis menganalisis akun media sosial Risyad Baya'sud di akun TikTok. Penelitian Guesty Tania juga memfokuskan terhadap isi pesan aqidah, syariah dan akhlak sedangkan penulis tidak memfokuskan ketiga aspek tersebut.

Kedua, skripsi yang berjudul *Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang* penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, deskriptif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa TikTok memberikan banyak sekali manfaat salah satunya sebagai sebuah media dakwah. Dalam memanfaatkan TikTok sebagai media dakwah bagi dosen, terdapat macam bentuk pemanfaatan yaitu digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai media dakwah. Kesimpulannya, TikTok dapat dikatakan efektif jika digunakan sebagai media dakwah, jika digunakan dengan baik dan sesuai dengan syariat islam. Secara keseluruhan dakwah di TikTok merupakan dakwah yang milenial yang mana mampu menciptakan sarana dakwah yang inovatif yang mampu menarik perhatian *followers* untuk membagikannya ke media sosial yang mereka miliki lainnya.

Persamaan penelitian penulis dengan Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida yaitu sama-sama membahas mengenai media sosial yang sama yaitu TikTok, dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya.

Ketiga, skripsi yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media TikTok Pada Akun @sinarkehidupan_16* karya Yoga Satya Bimantara mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penelitiannya membahas mengenai isi pesan dakwah diunggah konten video akun @sinarkehidupan_16 pada akun TikTiknya. Dalam penelitiannya tidak hanya terfokus pada strategi

dakwah, metode dalam berdakwah, maupun pengaruh dakwah itu sendiri melainkan memfokuskan juga kepada respon *followers* terhadap unggahan video dakwah di akun *@sinarkehidupan_16*.

Persamaan antara penelitian penulis dengan Yoga Satya Bimantara adalah sama-sama membahas mengenai analisis isi pesan dakwah dan dalam media sosial yang sama yaitu TikTok. Perbedaannya terletak pada subjeknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yoga Satya Bimantara, subjek penelitiannya yaitu akun media sosial *@sinarkehidupan_16*, sedangkan penulis menganalisis akun media sosial TikTok *@risyad_bay*. Penelitian Yoga Satya Bimantara juga memfokuskan terhadap isi pesan dakwah dan respon *followers*, sedangkan penulis tidak memfokuskan aspek tersebut.

Keempat, skripsi yang berjudul *Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis* karya Dinda Rizky Hayati mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penelitiannya membahas mengenai pemanfaatan media sosial TikTok pada akun *@ikhwanmukhlis_*, yang mana memfokuskan pada alasan akun TikTok *@ikhwanmukhlis_* memilih media sosial TikTok untuk berdakwah, proses dalam pembuatan konten dakwah di akun TikTok *@ikhwanmukhlis_*, dan bagaimana cara menentukan tema-tema dalam setiap konten dakwahnya pada akun TikTok *@ikhwanmukhlis_*. Persamaan penelitian penulis dengan Dinda Rizky Hayati adalah sama-sama membahas mengenai media sosial TikTok dan sama-sama menggunakan jenis penelitian analisis isi, dan menggunakan pendekatan kualitatif.

Kelima, skripsi dengan judul *Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten TikTok* karya Riska Amelia mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian tersebut membahas mengenai isi pesan dakwah dan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos yang disampaikan oleh Husain Basyaiban dalam kontennya yang bertemakan “Toleransi Woy”, “Antara Menjaga Akidah dan Toleransi”, dan “Toleransi”.

Penelitian penulis dengan Riska Amelia memiliki persamaan yaitu sama-sama menganalisis isi pesan dakwah pada media sosial TikTok serta jenis datanya yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terdapat pada fokus pembahasan yaitu penulis membahas tentang apa saja isi pesan dakwahnya sedangkan Riska Amelia membahas isi pesan dakwah dan analisis makna konotasi, denotasi serta mitos. Dan perbedaan yang lainya terdapat pada objek yang diteliti, penulis objek penelitiannya akun TikTok *@risyad_bay*, sedangkan Riska Amelia menggunakan objek penelitiannya akun TikTok *@basyasyman00*.



E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian tersusun dan terarah, maka dalam penelitian ini penulis Menyusun ke dalam lima bab, dimana sistematika setiap bab sesuai dengan urutan-urutan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II. Kajian Teori

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu seperti berisi tentang pesan dakwah, tujuan dan fungsi dakwah, serta unsur-unsur dakwah. Kemudian berisi tentang sosial media yang terdiri dari pengertian sosial media dan karakteristik sosial media. Kemudian berisi tentang analisis isi yang terdiri dari pengertian analisis isi dan penggunaan analisis isi. Dan yang terakhir membahas tentang media TikTok.

BAB III. Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, waktu penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV. Penyajian dan Analisis Data

Bab ini berisi terkait penyajian data yang mencakup profil Risyad Baya'sud dan profil akun *@risyad_bay*. hasil penelitian mengenai hasil analisis data yang diperoleh dari postingan video TikTok pada akun *@risyad_bay* yang mengandung unsur dakwah. Pembahasan berdasarkan teori analisis isi menurut teori Klaus Krippendorf.

BAB V. Penutup

Pada bab ini berisi penutup yang didalamnya membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata “dakwah” merupakan kata yang diambil dari bahasa Arab yang memiliki arti ajakan, seruan, undangan atau panggilan. Ilmu dakwah sendiri diartikan sebagai suatu ilmu pengetahuan tentang cara dan tuntunan, bagaimana cara untuk menarik perhatian masyarakat untuk melaksanakan suatu ideologi tertentu.

Dakwah pada dasarnya merupakan suatu upaya yang dilakukan manusia untuk kepentingan manusia pula dan sebagai ikhtiar mewujudkan nilai-nilai dasar keislaman dalam suatu kegiatan kemanusiaan dengan tujuan untuk kemaslahatan bersama. Praktek dakwah sendiri harus mengandung tiga unsur yaitu penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan dana penerima pesan. Adapun pengertian dakwah secara terminologi memiliki arti yang luas, yaitu sebagai kegiatan menyampaikan segala ajaran islam, menyuruh untuk berbuat hal yang baik, dan mencegah perbuatan yang tidak baik, serta memberikan kabar gembira dan sebagai suatu peringatan untuk semua manusia. Sebagai wacana praktis, dakwah selalu dikaitkan secara bijaksana dan merupakan ungkapan untuk menjelaskan penolakan atas setiap jalan paksaan atau bahkan kekerasan dalam mewujudkan tujuan.⁷

Dalam dakwah terdapat beberapa prinsip sebagai berikut :

a. Prinsip *Al-Hikmah* (bijaksana)

Para *da'i* menerapkan prinsip proporsionalitas yang mana beradaptasi dengan realitas umat dakwah.

b. Prinsip *Al- Mau'idzatul Hasanah* (nasihat yang baik)

⁷ Harfin Zuhdi, *Dakwah dan Dialektika Akulturasi Budaya*, Jurnal Religia, Vol. 15 No. 1 (2012), hlm 48-49.

Para *da'i* selalu berusaha untuk memberikan perintah serta larangan yang diiringi motivasi serta diwujudkan melalui perkataan yang baik dan dapat menyentuh hati.

c. Prinsip Memberi Kemudahan

Metode dan prinsip yang dilakukan oleh Rasulullah SAW dalam melakukan dakwahnya adalah selalu berusaha memberikan kemudahan dan tidak untuk memberatkan.

d. Prinsip Mendidik

Seorang *da'i* tidak boleh menambah terhadap beban yang dialami umat.

e. Prinsip Keadilan

Posisi *mad'u* tidak boleh dibedakan atau dapat disebut sama, *da'i* tidak boleh membedakan antara *mad'u* yang satu dengan yang lainnya.

f. Prinsip Akomodatif

Adanya sikap toleransi dalam hal akidah dan memposisikan sebagai seorang *da'i* yang sesuai dengan porsinya.

g. Prinsip Totalitas

Seorang *da'i* Ketika sedang berdakwah harus memberikan sebuah informasi maupun jawaban secara komprehensif terhadap *mad'u*.⁸

2. Fungsi dan Tujuan Dakwah

Dakwah sudah menjadi suatu bentuk tanggungjawab umat muslim yaitu dengan cara mengajak manusia kepada jalan kebenaran dan mengeluarkan manusia pada jalan kegelapan. Adapun fungsi dakwah itu sendiri yaitu :

- a. Fungsi dakwah sebagai upaya dalam menyebarkan ajaran agama islam kepada sesama manusia sehingga terwujudlah "*Rahmat Lil 'alamin*"
- b. Fungsi dakwah sebagai upaya dalam melestarikan nilai islam secara turun temurun agar ajaran islam serta pemeluknya tidak terputus.

⁸ Abdul Wahid, *Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta: Jl. Tandra Raya, 2019), hlm 64-76.

- c. Fungsi dakwah bersifat korektif yaitu meluruskan akhlak yang tidak baik secara mencegah kemungkaran.⁹

Dalam pengertian dakwah dapat diketahui bahwa dakwah memiliki tujuan untuk mempengaruhi manusia dalam hal merasa, bersikap, berfikir, serta dalam hal melakukan sesuatu dalam rangka mewujudkan ajaran agama islam. Tujuan utama dakwah itu sendiri untuk mewujudkan masyarakat yang mengerti akan pentingnya mengamalkan ajaran islam serta mempraktikanya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap bidang dakwah juga memiliki tujuan umum dan tujuan khusus yaitu :

- a. Mengajak non muslim untuk memeluk agama islam.
- b. Meningkatkan kualitas diri seorang muslim untuk menjadi manusia yang secara keseluruhan dapat mengamalkan islam.
- c. Menyebarkan kebaikan dan mencegah segala bentuk kemaksiatan menuju masyarakat yang tentram dan damai pada jalan ridho Allah SWT.
- d. Mengajak masyarakat untuk menjadikan islam sebagai pegangan hidup.¹⁰

3. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah diartikan sebagai komponen dalam kegiatan berdakwah yang harus selalu ada yang meliputi *Da'i* (subjek dakwah), *Mad'u* (objek dakwah), *Maddah* (materi dakwah), *Wasilah* (media dakwah), *Thoriqoh* (metode dakwah) dan *Atsar* (efek dakwah).

- a. *Da'i* (subjek dakwah)

Da'i adalah orang yang melakukan kegiatan berdakwah baik itu berupa lisan, tulisan, perbuatan dan secara individu maupun bersama. *da'i* disebut juga sebagai "Mubaligh" yaitu orang yang

⁹ Dr. Muhammad Qadaruddin A, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pare: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm 11-14.

¹⁰ Dr. Muhammad Qadaruddin A, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pare: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm 15-21.

menyampaikan ajaran agama islam. Unsur dakwah yang paling utama adalah *da'i* karena dengan adanya *da'i* maka pesan dakwah yang disampaikan akan tersampaikan dan diterima dengan baik oleh *mad'u*. Seorang *da'i* harus memiliki sifat yang sanggup untuk melawan hawa nafsu pada diri sendiri untuk taat kepada agama Allah SWT dan Rasulullah SAW sebelum mengajak orang lain untuk menahan hawa nafsu. Seorang *da'i* juga harus berhijrah serta merendahkan dirinya baik dihadapan Allah SWT maupun dihadapan masyarakat. Dikatakan mampu untuk menjadi teladan yang baik dengan adanya akhlak yang baik juga bagi masyarakat.¹¹

Dapat dikatakan bahwa dasarnya semua orang muslim tidak langsung berperan menjadi seorang mubaligh yang mana harus menyampaikan dakwah. Dalam komunikasi maka mubaligh disebut dengan komunikator yang mana pesan akan diterima oleh komunikan dan mendapatkan *feedback*.

b. *Mad'u* (objek dakwah)

Mad'u adalah sebutan orang sebagai penerima dakwah dan menjadi sasaran dakwah. *Mad'u* terbagi atas dasar agama, status sosial, profesi, ekonomi dan lain sebagainya. Dalam melakukan dakwah maka seorang *da'i* perlu untuk memahami pengetahuan terkait *mad'u*, agar dalam berdakwah dapat terlaksana dengan baik. Ketika *da'i* tidak mengetahui situasi dan segala hal pengetahuan terkait *mad'u* maka dapat memicu menghambatnya kegiatan berdakwah.¹²

Sebagai objek dakwah *mad'u* memiliki berbagai macam karakteristik yang sangat beragam. Maka dari itu pentingnya seorang pendakwah mengetahui klasifikasi serta ciri khas dan permasalahan

¹¹ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm 58-60.

¹² Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm 66-67

yang dialami *mad'u* untuk menunjang keberhasilan penyampaian dakwah. Untuk mengatasi perbedaan dari berbagai karakteristik *mad'u* maka seorang *da'i* diupayakan untuk memiliki ilmu pengetahuan yang mendalam daripada *mad'u*.¹³

c. *Maddah* (materi dakwah)

Dalam kegiatan berdakwah materi yang akan dibawakan tak terlepas dari apa yang telah diajarkan pada ajaran islam, dan tetap berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist. Ilmu pengetahuan berupa materi dakwah harus dikuasai oleh seorang *da'i*. keseimbangan antara materi dakwahnya dengan kondisi *mad'u* juga sangat penting untuk menuju dakwah sesuai dengan yang diharapkan. Pendakwah mampu untuk menunjukkan bahwa ajaran islam merupakan ajaran agama yang benar.¹⁴

d. *Wasilah* (media dakwah)

Media dakwah diartikan sebagai segala yang dipergunakan pendakwah kepada *mad'u* untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Media dakwah berfungsi sebagai penunjang kegiatan berdakwah untuk dapat menyampaikan segala pesan dakwah secara efektif dari komunikator (*da'i*) kepada komunikan (*mad'u*). Untuk terwujudnya tujuan dakwah maka seorang *da'i* harus dapat memilih media yang tepat. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi komunikasi, seorang pendakwah penting untuk mempelajari teknologi karena dakwah merupakan sebuah proses terjadinya komunikasi baik melalui media visual, maupun audio visual.¹⁵

Dalam menyampaikan ajaran islam, kegiatan berdakwah yang ditunjukkan kepada para *mad'u* menggunakan berbagai wasilah dakwah. Wasilah dakwah terbagi menjadi beberapa wasilah yaitu :

¹³ Farwah Quraisyiah, *Pemikiran Dakwah Habib Muhammad Rizieq Husein Syihab, MA*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm 18.

¹⁴ Farwah Quraisyiah, *Pemikiran Dakwah Habib Muhammad Rizieq Husein Syihab, MA*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm 18.

¹⁵ Aminuddin, *Media Dakwah*, Jurnal Al-Munzir, Vol. 9 No. 2 (2016), hlm 346.

1) Lisan

Wasilah dakwah secara lisan ini diartikan yaitu menggunakan lidah dan suara yang disampaikan secara langsung kepada sasaran dakwah. Contohnya pada saat ceramah, kegiatan kuliah, pidato dan lain sebagainya.

2) Tulisan

Wasilah dakwah secara tulisan ini berupa buku, poster, dan semua yang berbentuk tulisan dan mengandung pesan dakwah.

3) Lukisan

Wasilah dakwah secara lukisan ini bisa berupa gambar, karikatur, dan lainya sebagainya.

4) Audio Visual

Audio visual merupakan suatu media dalam berdakwah yang berwujud suara serta dapat dilihat misalnya melalui internet dan televisi.

5) Akhlak

Dalam wasilah dakwah akhlak adalah segala perbuatan sesuai ajaran islam yang benar untuk dinikmati dan diterapkan oleh mad'u.¹⁶

e. *Thoriqoh* (metode dakwah)

Metode dakwah (*Kaifiyah Ad-Da'wah*) merupakan cara dalam menyampaikan dakwah islam yang diterapkan oleh masing-masing *da'i* kepada sasaran dakwahnya yaitu *mad'u*. Rasulullah SAW telah memberikan contoh berdakwah yang baik dan menjadikan hal itu sebagai pedoman pendakwah dalam mengeluarkan ide serta bertindak. Tujuan dari metode dakwah untuk mewujudkan kemudahan bagi para *da'i* dan para *mad'u* selama proses adanya kegiatan berdakwah

¹⁶ Aminuddin, *Media Dakwah*, Jurnal Al-Munzir, Vol. 9 No. 2 (2016), hlm 360.

sehingga mendapatkan *feedback* yang baik.¹⁷ Adapun macam-macam metode dalam berdakwah diantaranya yaitu :

1) *Bil Al-Hikmah*

Dakwah *Bil Al-Hikmah* adalah berdakwah dengan mengajak dengan cara yang baik, bijak, sabar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Dakwah ini berarti memiliki makna yaitu dengan memperhatikan kondisi *mad'u*.

2) *Al- Mujadalah Al-Ahsan*

Metode dakwah ini juga disebut dengan metode dalam upaya mewujudkan dakwah dengan cara yang sopan dengan melalui diskusi dan saling menghargai satu sama lain.¹⁸ Metode dakwah yang seperti ini menurut Muhammad Husein Yusuf merupakan upaya yang dilakukan dan ditunjukkan kepada manusia yang cenderung memiliki prinsip kuat pada tradisi jahiliyah sehingga angkuh dalam menghadapi dakwah. Metode ini juga dijadikan sebagai upaya dalam menghadapi respon tidak baik kepada *mad'u*.¹⁹

3) *Al Mau'idzah Al-Hasanah*

Pada metode dakwah *Al Mu'idzah Al-Hasanah* memiliki makna bahwa seorang *da'i* harus menggunakan cara bahasa yang sopan, baik, lemah lembut dengan tujuan membuat masyarakat merasa dihargai oleh *da'i*. Sebaliknya, maka seorang *da'i* juga akan mendapatkan umpan balik yang baik dari *mad'u*. maka seorang pendakwah berperan sebagai pembimbing karena dapat membawa suatu kebaikan bagi para *mad'u*.

¹⁷ Melinda Novitasari, *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm 18.

¹⁸ Encep Dulwahab, *Dakwah di Era Konvergensi Media*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 5 No. 16 (2010), hlm 31.

¹⁹ Aliyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4 No. 15 (2015), hlm 1016-1019.

f. *Atsar* (efek dakwah)

Atsar berasal dari bahasa arab yang memiliki arti tanda atau sisa. Kemudian *atsar* juga dapat diartikan sebagai *feedback* atau umpan balik atas adanya pesan dakwah yang telah disampaikan. Adanya umpan balik ini sebagai penentu langkah dakwah kedepannya. Untuk mengetahui apakah tujuan dakwah terwujud dengan baik maka diperlukan tahapan menganalisis *atsar* dakwah. Efek dakwah yang telah diketahui akan menjadi pelajaran bagi *da'i* dan dapat diperbaiki maupun dikembangkan untuk kegiatan berdakwah kemudian. Efek dakwah yang ada juga dapat mengubah seseorang untuk menjadikan pribadi yang baik dan memiliki ilmu pengetahuan yang baik pula.

B. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sebuah representasi gagasan atau pemikiran yang berasal dari komunikator yang ditukarkan dalam wujud tanda-tanda tertentu yang mana cenderung bersifat fisik dan mengandung maksud tertentu, pesan ini biasanya sengaja disalurkan oleh komunikator kepada komunikan untuk mendapatkan sebuah hasil tertentu. Kata pesan sebagai unsur komunikasi yang berisi tentang informasi yang dikirimkan oleh sumber kepada penerima, seperti percakapan langsung, maupun melalui media massa seperti telephone, media cetak, dan elektronik dengan kemasan pesan.²⁰

Pesan dakwah dapat diartikan secara bahasa yaitu *maudlu alda'wah* artinya suatu hal yang disampaikan pendakwah pada *mad'u*-nya. Pesan dakwah meliputi segala aspek dan sumber yang disampaikan *da'i* pada *mad'u* di setiap aktivitas berdakwah. Menurut Abu Zahrah, sumber pesan dakwah yaitu Al-Qur'an, AS-Sunnah serta riwayat kehidupan Nabi Muhammad SAW. Umumnya isi pesan

²⁰ Andik Purwasito, *Analisis Pesan*, Jurnal The Messenger, Vol. 9 No. 1, Januari (2017), hlm 105

dakwah membahas perihal ajaran islam seperti akidah yang menjelaskan tentang beriman pada Allah SWT, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada Kitab-kitab-Nya, iman pada Rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Selain itu isi pesan dakwah berupa pesan syariah terkait penjelasan tentang ibadah. Isi pesan dakwah juga umumnya berisi tentang akhlak, yaitu akhlak pada Allah SWT dan akhlak terhadap insan.²¹

Istilah dakwah dalam ajaran islam berupa ajakan dan memanggil umat manusia untuk memeluk agama islam serta memberikan berbagai informasi ajaran syari'at islam dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat. Pesan dakwah yang akan disampaikan kepada para *mad'u* menggunakan jenis komunikasi yang berupa komunikasi antara Allah SWT dan umatnya serta komunikasi manusia dengan manusia. Landasan pesan dakwah yang disampaikan berupa iman dan amal shaleh serta berlandaskan pada ilmu pengetahuan.²²

Pesan dakwah pada artian literatur dalam bahasa Arab disebut dengan *maudhu' al-da'wah* yang menjelaskan tentang isi pada dakwah berupa kata, gambar dan sebagainya. Adanya pesan dakwah diharapkan membawakan perubahan perilaku objek dakwah. Pada hakikatnya selama hal itu tidak bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadist maka apapun bentuk pesannya bisa dijadikan sebagai pesan dakwah.²³

Pada hakikatnya pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah akan tetapi hal itu jika tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utamanya. Dapat disimpulkan semua pesan yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist maka tidak akan

²¹ Nurasih Ismail, Zainal Abidin, Uwes Fatoni, *Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram*, Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol. 3 No. 1, (2018), hlm 25.

²² Kustandi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Rosdakarya, 2013), hlm 13-14.

²³ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), hlm 2-3.

dikatakan sebagai pesan dakwah. Terletak pada pokok utamanya bahwa terdapat dua pesan dakwah, yaitu pesan yang utama ada pada Al-Qur'an dan Hadist serta pesan dakwah yang bersifat melengkapi atau memperkuat yaitu selain Al-Qur'an dan Hadist.²⁴

2. Karakteristik Pesan Dakwah

Dalam sebuah pesan dakwah selain Hadist dan ayat Al-Qur'an pesan dakwah juga berisikan ajakan dalam semua kebaikan, keadilan serta kemaslahatan. Dalam dakwah sebuah pesan dakwah memiliki karakteristik yaitu :

a. Membawa pesan perdamaian

Penyampaian pesan dakwah harus mengandung pembawaan pesan yang bersifat kedamaian. Bahkan hal tersebut menjadi suatu unsur utama dalam pesan dakwah.

b. Mengandung makna kebenaran

Kebenaran yang dimaksud disini adalah kebenaran yang sumbernya dari Allah SWT dan telah tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadist.

c. Memberikan kemudahan

Dalam menyampaikan pesan dakwah harus bersifat memberikan kemudahan kepada para *mad'u*, karena memberikan kemudahan termasuk tujuan dari syariat islam.

d. Toleransi dalam perbedaan

Ketika pesan dakwah yang disampaikan harus bersifat menghargai prinsip atas perbedaan yang ada. Artinya *da'i* tidak boleh menggunakan unsur paksaan dalam beragama karena yang seperti itu akan menimbulkan perpecahan antar manusia.²⁵

Pesan dakwah yang memenuhi karakteristik diatas akan membuat semakin menguatkan keimanan seorang muslim. Bahkan orang selain muslim dapat mengagumi ajaran islam walaupun tidak

²⁴ Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Balebat Dedikasi Prima, 2017), hlm 272.

²⁵ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 144.

mengimaninya. Dalam kegiatan dakwah salah dalam menentukan metode maka akan mengakibatkan ajaran Allah SWT yang disajikan dalam pesan dakwah ini tidak berpengaruh secara maksimal.

3. Struktur Pesan Dakwah

Pesan dakwah dilihat dari temanya tidak akan terlepas dari pokok-pokok ajaran islam, bahkan para ulama banyak mengklasifikasikan dalam memetakan islam. Pembagian pokok-pokok atau dapat dikatakan sebagai tema bahasan ajaran islam yang dirangkum sebagai struktur dakwah sebagai berikut :

a. Akidah

Pesan berupa akidah ini meliputi rukun iman yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat Allah SWT, iman kepada Kitab-kitab Allah SWT, iman kepada Rasul Allah SWT, dan iman kepada Qadha dan Qadhar Allah SWT. Akidah sendiri dibagi menjadi dua yaitu akidah baik dan akidah buruk, akidah baik diartikan sebagai sikap mempercayai serta berpegang teguh terhadap ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Contoh dari akidah yang baik pada kehidupan sehari-hari yaitu mengikuti ajaran Rasulullah SAW dan mengikuti segala sunah-sunahnya serta menaati segala perintah Allah SWT. Sedangkan akidah buruk diartikan sebagai kepercayaan atau wujud keyakinan manusia yang berasal dari fikiran manusia itu sendiri dan bertentangan dengan ajaran agama islam kemudian keyakinan tersebut dibuktikan dengan sebuah perbuatan. Adapun akhlak tidak terlepas dari akidah dan syariah, oleh karena itu akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan

aspek dan ketaatan sehingga tergambar dalam sebuah perilaku yang baik.²⁶

b. Syariah

Syariah dalam islam diartikan sebagai peraturan atau hukum yang diturunkan oleh Allah SWT melalui para Rasul-Nya yang mulia, untuk umat manusia agar mereka keluar dari kegelapan dan mendapatkan petunjuk yang luas. Pesan dakwah berupa syariah ini meliputi ibadah yang tergolong pada arti khas yaitu *thaharah*, sholat, puasa, zakat dan haji. Serta dari arti luas atau *muamalah* yaitu *al-qanun-al-khas* hukum perdata dan *al-qanun-al'am* atau hukum publik.²⁷

c. Akhlak

Pesan dakwah akhlak meliputi akhlak kepada manusia dan akhlak kepada non manusia. Akhlak merupakan budi pekerti, adat kebiasaan, *murū'ah* (tabi'at) serta perangai yang tertanam pada diri manusia. Secara istilah akhlak merupakan kondisi batin pada diri seseorang yang mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku.²⁸

C. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan *platform* media untuk kepentingan eksistensi para pengguna sosial media yang didalamnya terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang penggunaan media sosial. Media sosial juga disebut sebagai media *online* untuk membentuk ikatan sosial antar pengguna. Media sosial merupakan kumpulan dari perangkat lunak untuk dapat digunakan sebagai media komunikasi,

²⁶ Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika Dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1 No. 4 (2015), hlm 74.

²⁷ Muhammad Syuki A, *Filsafat Hukum Islam dan Maqashid Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 1.

²⁸ Evi Nowidiyanti, *Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun TikTok @Basyasyman00)*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm 21.

terhubung dengan banyak orang dan dapat digunakan untuk kepentingan berdiskusi dan lain sebagainya. Pada hakikatnya adanya media sosial seseorang dapat melakukan berbagai aktivitas dua arah, baik saling bertukar kabar maupun saling bertukar informasi yang dibentuk dalam sebuah tulisan, maupun audio dan video.²⁹

2. Jenis-jenis Media Sosial

Media sosial setidaknya terbagi menjadi enam pembagian media sosial yang terdiri dari :

a. Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Sebagai media penghubung dengan orang lain, jejaring sosial ini menjadi kekuatan terpenting baik dalam hal bisnis konsumen maupun pemasaran bisnis. Aplikasi mengizinkan *user* agar dapat terhubung dengan cara yaitu membuat suatu informasi yang bersifat pribadi seperti halnya berbagi foto contohnya di media sosial Facebook.

b. Jurnal Online

Ada tiga juta pengguna blog yang beragam dari mulai untuk kepentingan pribadi, teman dekat maupun keluarga, selain itu juga digunakan sebagai media menjangkau khalayak luas.

c. Jurnal Online Sederhana atau *Microblog (Micro-Blogging)*

Pengguna dapat lebih leluasa ketika mengekspresikan segala aktivitas di blog seperti mengkritik pada kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan bahkan curhat, kegiatan ini biasa dilakukan di media sosial Twitter.

d. Media Berbagi (Media Sharing)

Melalui media sharing maka orang-orang dapat membagikan konten dan mempublikasikan berbagai konten kepada orang lain. Salah satu media berbagi yaitu media sosial YouTube yang

²⁹ Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*, Jurnal AMIK BSI Karawang, Vol. 4 No. 15 (2016), hlm 1016-1019.

merupakan situs media sharing yang banyak dikunjungi masyarakat.

e. Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)

Bookmarking dapat digunakan dalam membagikan link maupun tag yang diminati *user* masing-masing pengguna. Maka dari itu setiap pengguna dapat menikmati apapun yang disukai.

f. Media Konten Bersama atau Wiki

Wiki merupakan sebuah situs yang di dalamnya terdapat banyak karakteristik berbeda misalnya situs *knowledge sharing* dan *wikitavel* yang fokusnya pada informasi tempat serta konsep komunitas yang lebih eksklusif.³⁰

3. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik tersendiri yang tidak berbeda dengan *cyber* karena media sosial juga merupakan *platform* dari media *cyber*. Adapun karakter khusus dari media sosial yaitu :

a. Jaringan (*Network*)

Pada media sosial terdapat karakteristik berupa jaringan yang berarti infrastruktur penghubung antara komputer dengan perangkat keras yang lain. Koneksi pada jaringan ini diperlukan karena komunikasi terjadi ketika komputer saling terhubung.

b. Informasi (*Informations*)

Di media sosial, informasi sangatlah penting karena pengguna akan melakukan interaksi, memproduksi sebuah konten, serta mengkreasikan dientitasnya berdasarkan informasi.

c. Arsip (*Archive*)

Arsip pada sebuah media sosial diartikan sebagai suatu hal yang menjadikan informasi yang telah tersimpan bisa diakses kembali kapan pun dan melalui perangkat mana pun.

³⁰ Arum Wahyuni P, *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi*, Jurnal Ekonomika, Vol. 12 No. 2 (2017), hlm 217-218.

d. Interaksi (*Interactivity*)

Tidak hanya memperluas hubungan pertemanan atau *followers* saja, akan tetapi media sosial juga harus mampu membangun komunikasi serta interaksi yang baik antar pengguna pada media sosial.

e. Simulasi Sosial (*Simulations Of Society*)

Karakter pada media sosial yaitu sebagai media berlangsungnya masyarakat (*society*) pada dunia virtual. Uniknya, pada media sosial banyak terjadi kasus yang berbeda dan tidak banyak dijumpai pada dunia nyata.

f. Konten Oleh Pengguna (*User-Generated Content*)

Konten pada media sosial adalah milik pengguna akun, yang mana konten adalah sebuah simbiosis pada budaya media baru serta memberikan pengguna kesempatan dalam berpartisipasi. Lain hal pada media lama yang mana khalayak hanya sebagai objek dan sasaran pasif dalam pendistribusian pesan.

4. Fungsi dan Kegunaan Media Sosial

Fungsi dan kegunaan sosial media diantaranya :

- a. Media sosial digunakan sebagai tempat untuk berdiskusi, berkomunikasi serta bersosialisasi secara online tanpa adanya pertemuan atau tatap muka dan dilakukan melalui berbagai forum diskusi online maupun jejaring sosial lainnya.
- b. Media sosial digunakan sebagai media untuk promisi baik dalam urusan ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya.
- c. Media sosial digunakan untuk dapat mengetahui berita atau informasi terbaru dan dapat digunakan untuk membagikan informasi kepada khalayak.

- d. Media sosial digunakan sebagai media jual beli online melalui jejaring sosial yang dikhususkan untuk kegiatan jual beli online atau bisa juga dari aplikasi terbaru.³¹

D. Analisis Isi

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi adalah salah satu penelitian yang sifat pembahasannya mendalam terhadap isi suatu informasi pada suatu media massa (analisis isi objeknya terutama media massa). Keseluruhan objek yang diteliti dipetakan dalam bentuk tulisan atau lambang kemudian diberi interpretasi satu demi satu. Namun, media yang sifatnya audio tetap harus perlu didengarkan untuk kemudian dituliskan kembali. Begitu pula dengan media visual tujuannya agar dapat mengetahui seluruh karakter penyampaiannya. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang berusaha membuat inferensi yang bisa ditiru dan sifat datanya sah dengan memperhatikan konteksnya.³²

Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti muatan pada berbagai media cetak (buku, majalah, surat kabar, selebaran, surat dan lain-lain), media elektronik seperti televisi, radio, internet, dan lain sebagainya). Lebih spesifik lagi seperti karya sastra puisi, lagu atau musik, film, teater, lukisan, peraturan, undang-undang, makalah, cerita rakyat (legenda, mitos, dongeng, komik, dan lain sebagainya). Analisis isi dimaknai oleh beberapa pakar sebagai berikut : Stone mengungkapkan analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat perujukan pengenalan karakteristik tertentu dalam teks secara tersistematis dan objektif.³³

³¹ Radia, *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pengembangan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2021), hlm 5.

³² Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis*, hlm 4

³³ Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis*, hlm 1-2

Krippendorff mengatakan analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data memperhatikan konteksnya, sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah.

Tujuan analisis isi menurut Krippendorff terdiri dari tiga yaitu :

- a. Prespektif, yang mana berarti harus membimbing konseptualisasi dan desain analisis isi yang praktis untuk suatu keadaan yang telah ditentukan.
- b. Analitis, berarti membantu pengujian kritis terhadap hasil-hasil yang diperoleh orang lain.
- c. Metodologis, berarti mengarahkan kepada perkembangan dan perbaikan sistematis metode analisis.³⁴

Menurut Krippendorff, cara ini sangat lazim digunakan untuk menganalisis media massa. Analisis ini memiliki keunggulan yang mana menunjukkan tren media dalam waktu tertentu, sedangkan kelemahannya adalah tidak mampu melihat efek yang ditimbulkan media massa terhadap khalayak umum. Krippendorff membagi komponen analisis isi menjadi enam langkah sebagai berikut :

- a. Unitisasi, adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lainnya yang dapat diobservasikan lebih lanjut.
- b. Sampling, adalah cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada.
- c. Pencatatan, dalam tahap ini peneliti mencoba menjembatani jarak antara unit yang ditemukan dengan pembacanya.

³⁴ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology*, terjemah Farid Wajidi, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1991), hlm 23-24

- d. Reduksi data, tahap ini dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien dengan begitu hasil dari pengumpulan unit dapat tersedia lebih singkat, padat, dan jelas.
- e. Penarikan inferensi, tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh dengan mencari makna data unit yang ada, dengan begitu tahap ini akan menjembatani antara sejumlah data deskriptif dengan pemaknaan, penyebab, mengarah, atau bahkan memprovokasi para pengguna teks.
- f. Analisis, merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang mana berisikan informasi-informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada.³⁵

Berdasarkan pengertian dari beberapa pakar mengenai analisis isi dapat ditarik benang merah bahwa analisis isi digunakan oleh peneliti yang ingin memperoleh penjelasan yang terkandung suatu isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk tanda-tanda, simbol, lambang atau kriteria tertentu lain.

E. TikTok

1. Pengertian TikTok

TikTok merupakan aplikasi media sosial berbasis audio visual yang didalamnya berupa video pendek buatan sendiri maupun buatan orang lain yang menghibur dengan didukung berbagai fitur menarik seperti musik, filter wajah dan sebagainya. Aplikasi Tiktok banyak diminati remaja karena menghibur dan membantu dalam meningkatkan kreatifitas dalam mengedit dan membuat konten video menarik perhatian publik. Aplikasi ini membuat penggunanya berlomba-lomba dalam mendapatkan respon baik dan perhatian dari publik. Tidak

³⁵ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology*, terjemah Farid Wajidi, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1991), hlm 69-99

hanya sebagai media hiburan saja, aplikasi TikTok juga digunakan sebagai media informasi berisi pendidikan, budaya dan ajang dakwah.³⁶

Aplikasi TikTok ini merupakan aplikasi untuk membuat video pendek maupun melihat video pendek berdurasi maksimal 3 menit yang disertai iringan musik dan banyak digemari oleh para remaja hingga orang dewasa. Video yang dibuat atau dilihat merupakan video dengan berbagai kreasi serta ekspresi dari setiap pengguna dalam membuatnya. Pengguna juga dapat meniru video pengguna lainnya berdasarkan *trend* yang ada. Misalnya, membuat video transisi makeup yang orang lain juga dapat membuat serta melihatnya.

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang dapat menghibur pengguna. Tidak hanya sebagai media hiburan, TikTok juga merupakan aplikasi yang memberikan banyak informasi pendidikan dan lainnya. Saat ini aplikasi TikTok banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah online dengan berbagai kreasi pengguna atau *da'i*. Berbagai video konten TikTok banyak sekali yang mengandung ilmu pengetahuan serta informasi penting salah satunya sebagai media berdakwah.³⁷

2. Sejarah TikTok

Aplikasi Video TikTok kini sudah menjalar ke semua kalangan di Indonesia. Masyarakat Indonesia beramai-ramai membuat berbagai kreasi video pada TikTok dari mulai dari berbagai kalangan seperti Politisi, Pejabat, Artis dan Masyarakat. TikTok merupakan salah satu aplikasi yang saat ini sangat digandrungi para remaja masa kini, generasi Z dan anak-anak kecil. Di dalam aplikasi TikTok memberikan

³⁶ Dian Novita S. K, *Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual Dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi TikTok)*, Jurnal Koneksi, Vol. 4 No. 2 (2020), hlm 372-373

³⁷ Riska Amelia, *Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten TikTok*, (Jambi: UIN Sultan Thoha Saifuddin Jambi, 2021), hlm 20-21

spesial *effects* unik serta menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan sangat mudah.

Aplikasi TikTok ini penggunanya dapat mengekspresikan performanya dengan dengan berbagai tarian atau gaya bebas dengan dukungan musik dan berbagai fitur pada TikTok. Zhang Yiming, merupakan lulusan *software engineer* dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi ByteDance pada Maret 2012. Kemudian lewat perusahaannya itulah Yiming mulai mengembangkan aplikasi TikTok. Awalnya yang diluncurkan yaitu aplikasi berita, dan *Toutiao* yang saat ini menjadi salah satu yang terbesar di Negara Cina. Hingga pada akhirnya tren membuat video tersebut sehingga Yiming memutuskan untuk merambah aplikasi media sosial yang lebih dikatakan interaktif. Kemudian dalam industri kontenen, teks maupun gambar mengalami perkembangan menjadi sebuah video. Perubahan demikian dilakukan demi memenuhi kebutuhan para pengguna TikTok.³⁸

TikTok kemudian dikembangkan dan menjadikan aplikasi pembuat video pendek, pada tahun 2018 aplikasi ini berhasil menguasai App Store dengan sebanyak 500 juta kali unduhan bahkan lebih. Akan tetapi pengguna TikTok saat itu adalah Sebagian besarnya dari kalangan remaja bahkan anak-anak. Adapun berbagai manfaat yang bisa didapatkan dari aplikasi TikTok untuk keperluan berbagai hal seperti :

a. Bisnis

Aplikasi TikTok juga dapat digunakan dalam hal mempromosikan suatu bisnis maupun brand, konten-konten dari TikTok dapat digunakan untuk keperluan membangun *brand image* yang bagus apabila digunakan dengan baik dan kreatif. Seseorang bisa membuat akun dan dapat membuat konten sendiri

³⁸<http://manado.tribunnews.com/2020/02/16/sejarah-aplikasi-video-tiktok-diciptakan-oleh-pria-asal-china-bermula-dari-ajang-seru-seruan> diakses pada tanggal 19 Januari 2023, Pukul 12:35

kemudian digunakan untuk sarana mempromosikan brand bisnis penggunanya. Tidak hanya itu, para pembisnis dapat berkolaborasi dengan para *influencer* TikTok yang memiliki branding baik dan memiliki banyak pengikut. Bahkan kini aplikasi TikTok memiliki TikTok Shop yang mana berisikan barang-barang yang diperjual belikan dengan menggunakan konten sebagai media promosi.

b. Personal Branding

TikTok juga bisa digunakan dalam rangka membangun personal brand. Yang mana TikTok dijadikan sebuah media yang tepat untuk memulai seseorang menjadi *influencer*. Popularitas dan jumlah pengguna yang kian banyak dapat menjadikan sebuah kesempatan dan potensi yang besar. Ketika seseorang menjadi *influencer* di TikTok maka akan menjadi sumber *income* yang baik. Bisa jadi berbagai tawaran dari brand terkenal yang ingin menggunakan jasa sebagai seorang *brand influencer*.

c. Hiburan

Aplikasi ini bisa dijadikan sebagai media hiburan tersendiri. Berbagai konten lucu dapat menarik seseorang untuk menonton dan menghilangkan penat dan stres seseorang. Selain dapat menyaksikan konten lucu, pengguna juga dapat membuat konten lucu itu sendiri untuk dijadikan tontonan guna menghibur orang lain.³⁹

d. TikTok sebagai Media Dakwah

Salah satu sosok yang kini menjadi terkenal berkat aplikasi TikTok adalah seorang pemuda bernama Risyad Baya'sud, Risyad menggunakan aplikasi TikTok sebagai media dakwahnya. Risyad membuat konten dakwah secara aktif setiap harinya di TikTok. Tujuan dari konten dakwahnya ini untuk menjadikan aplikasi TikTok sebagai media dakwah baru yang mana dapat memperoleh

³⁹ Sholihatul Atik H, *Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 2 No. 1 (2021), hlm 4-5

ilmu agama, tidak hanya sekedar sebagai media hiburan saja. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa adanya aplikasi TikTok tidak hanya sekedar berisi tarian atau hal lainnya akan tetapi, dapat juga digunakakan penggunaanya memperoleh ilmu yang mana berupa ilmu umum maupun agama.

3. Fitur-fitur TikTok

Di dalam aplikasi TikTok terdapat berbagai fitur-fitur yang mendukung penggunaanya dalam membuat sebuah konten dengan kreasinya masing-masing, fitur tersebut antara lain :

a. Tambahan Musik

TikTok memiliki fitur utama yaitu musik. Adanya musik mendukung pengguna dalam membuat konten video, berbagai macam jenis musik disediakan seperti musik dangdut, pop, jazz, dan banyak lagi. Adanya musik yang tersedia akan memudahkan pengguna berkreasi sesuai dengan konten yang akan dibuat.

b. *Voice Changer Function*

Selain musik TikTok juga memiliki fitur yang memiliki fungsi mengubah suara dengan beragam efek suara seperti pria, mic, hewan, dan masih banyak lagi dan kini efek suara wulan yang sedang banyak sekali digunakan oleh para pengguna. Adanya fitur ini mendukung pengguna dalam berkreasi dan membuat konten lebih menarik dengan fitur tersebut.

c. *Sticker dan Effect*

Konten video yang dibuat oleh pengguna akan terlihat lebih menarik dengan pelengkap yang disediakan oleh fitur TikTok yaitu dengan penambahan *sticker* dan *effect*. Penggunaan *sticker* dan *effect* akan mempercantik tampilan video sehingga menarik untuk ditonton. Misalnya dengan adanya sticker horor yang dapat mengubah ekspresi pada wajah seseorang yang ditambah dengan adanya latar belakang video yang menyesuaikan dengan para penggunaanya.

d. Filter

filter yang tersedia pada TikTok merupakan fitur yang sering digunakan oleh para pengguna. Filter disini berfungsi untuk mengubah keindahan fisik penggunanya, yang mana menyediakan berbagai macam jenis yang dapat membuat tampilan wajah dan pemandangan tampak lebih indah. Adanya filter sangat membantu penggunanya dalam membuat konten video, yang mana pengguna tanpa menggunakan make up akan tetap terlihat cantik dengan menggunakan filter yang tersedia di TikTok. Selain itu filter juga memberikan efek perubahan rona video yang menjadikan tampak lebih indah.

e. Timer

TikTok menyediakan fitur timer untuk memudahkan penggunanya dalam melakukan pembuatan video secara langsung melalui TikTok. Timer sendiri berfungsi sebagai pengatur waktu sehingga tidak perlu bantuan orang lain dalam pembuatan video.

f. Beautify

Fitur ini berfungsi untuk memperhalus, mengubah bentuk wajah, warna dan membuat wajah pengguna tampak berbeda. Sehingga pengguna akan tampak lebih cantik atau tampan setelah menggunakan fitur ini serta tampak lebih menarik dan unik.⁴⁰

Adanya berbagai fitur yang tersedia di aplikasi TikTok, akun @risyard_bay hanya menggunakan fitur musik atau background sebagai pelengkap dalam pembuatan konten video dakwahnya.

⁴⁰ CNBC Indonesia, *Deretan Fitur TikTok yang Wajib Kamu Coba*, www.cnbcindonesia.com, diakses pada 19 Januari 2023 pada pukul 13:21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan serta memperoleh hasil sesuai harapan pada penelitian tidak lepas dari metode penelitian. Berdasarkan penelitian yang digunakan, maka penelitian ini dikategorikan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pengumpulan data untuk memperoleh penafsiran fenomena yang terjadi serta peran peneliti yaitu sebagai instrument kunci. Dalam penelitian kualitatif biasa dipergunakan pada penelitian bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan hasil penelitian bukan melalui prosedur atau cara statistik maupun kuantifikasi lainnya. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *library reserch* yang mana pengumpulan data dengan cara mencari, membaca, dan mengumpulkan tulisan-tulisan, artikel, dokumen-dokumen online serta informasi lainya mengenai @risyad_bay, guna untuk melengkapi penelitian yang peneliti lakukan.

Penelitian kualitatif melalui analisis dan pengumpulan data, yang kemudian diinterpretasikan dan tidak menggunakan statistik. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mencapai pemahaman secara umum terhadap pernyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman kemudian lebih dahulu dilakukan analisis pada kenyataan yang menjadi fokus penelitian. Kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari analisis tersebut yang sifatnya abstrak tentang kenyataan.⁴¹ Sedangkan untuk sifat penelitiannya yaitu deskriptif, yaitu penelitian dengan tujuan menggambarkan fakta serta karakteristik populasi berupa pendapat, kondisi, sikap, permasalahan, keadaan, sistem atau prosedur.

⁴¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 8-15

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian merupakan orang yang ada di dalam latar penelitian atau bisa disebut dengan sumber dari informasi. Subjek penelitian ini terdapat pada konten dakwah yang diunggah pada media sosial TikTok pada akun *@risyad_bay* yang diunggah dari tanggal 9 November – 9 Desember 2022 yang berjumlah 12 video.

2. Objek Penelitian

Menurut Spradley objek penelitian kualitatif dinamakan sebagai situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. Objek penelitian dapat diartikan sebagai objek yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitiannya.⁴² Objek penelitian yaitu sebuah permasalahan yang akan dibahas dan dilakukan penelitian, Adapun objek penelitian ini adalah konten dakwah dan pesan-pesan yang terdapat pada akun TikTok *@risyad_bay*.

C. Sumber Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan peneliti dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan serta menjawab segala yang menjadi pertanyaan dari penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian diperoleh dari sumber-sumber yang dikumpulkan pada waktu kegiatan penelitian dilaksanakan. Data di suatu penelitian merupakan sesuatu yang masih memerlukan adanya pengolahan. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diartikan sebagai data asli atau data baru dan didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Pada

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*, (Bandung: Alfabeta,cv, 2016), hlm 215

penelitian ini data primer didapatkan dari video-video konten TikTok Risyad Baya'sud. Namun pada penelitian ini tidak menganalisis seluruh video konten TikTok Risyad Baya'sud tetapi hanya video-video yang diunggah sejak tanggal 9 November – 9 Desember 2022. Adapun video konten yang diunggah pada akun @risyard_bay dalam kurun waktu tanggal 9 November – 9 Desember 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Video Konten TikTok @risyard_bay

NO	Judul	Durasi	Tanggal Tayang	Link Video
1	Naik Ojek Online Berdosa !! Mari Kita Bahas	02:44 Menit	11 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8DeJSdW/
2	Waspada Akan Hal Yang Allah Hinakan dan Tidak Akan Allah Ampuni Dosanya	03:21 Menit	13 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8DeKhKw/
3	Ini Baru Red Flag	02:06 Menit	13 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8DeD7te/
4	Yang Islam-Islam Aja (YIIA)	02:55 Menit	15 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8DJogfs/
5	Toleransi Yang Bener Gimana Sih ?	02:58 Menit	17 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8DeHH4F/

6	Bercanda Atas Agama? Jangan Lagi Yaa	02:57 Menit	21 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8DeqCrw/
7	Mandi Wajib Pake Sabun Emang Boleh?	02:18 Menit	21 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8De5rv4/
8	Bayar Hutang Tapi Orangnya Udah Hilang?	03:30 Menit	22 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8De9Auo/
9	Kencing Berdiri Haram ! Masa Sih ?	03:27 Menit	24 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8DeQJd3/
10	Larangan Mentahdzir	02:58 Menit	25 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8DeQ5Jf/
11	Laknat Allah Untuk Perokok Yang Satu Ini !	02:45 Menit	25 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8De9XM6/
12	Masuk Surga Jalur Ghibah ? Simak Sampe Abiss !	03:23 Menit	29 November 2022	http://vt.tiktok.com/ZS8DeP8xF/

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Peneliti disini memiliki peran sebagai tangan kedua. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui berbagai macam sumber seperti

laporan, jurnal, buku dan lainnya. Data sekunder sebuah penelitian didapatkan dari sumber-sumber yang mendukung penelitian seperti jurnal, Youtube, skripsi, internet serta dokumen lain untuk melengkapi data yang sudah ada.⁴³

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang jelas serta sesuai dengan permasalahan pada penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau cara yang dipakai peneliti dalam mencari data-data terkait variabel atau hal-hal dari majalah, buku, dokumen, peraturan, catatan harian dan lain sebagainya.⁴⁴ Teknik atau cara dokumentasi ini digunakan untuk tujuan memperoleh data tentang analisis isi pesan dakwah pada akun TikTok @risyad_bay. Penulis akan mencari data pada akun TikTok @risyad_bay seperti jumlah penyuka dan jumlah pengikut serta aktivitas unggahan video dakwah di akun TikTok @risyad_bay.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dengan tujuan memperoleh data secara langsung maupun memperoleh data secara tidak langsung terhadap objek untuk mendapatkan data yang nantinya dikumpulkan peneliti. Observasi secara langsung dilakukan pada objek terjadinya peristiwa. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu pengamatannya dilaksanakan tidak pada saat peristiwa berlangsung, misalnya dengan diamati melalui video, foto, maupun film.⁴⁵ Melalui observasi ini, peneliti mengamati kegiatan berupa konten video yang

⁴³ Dr. Sandu Siyoto, M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67-68

⁴⁴ Dr. Muh. Tasrif, *Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @Basyasman00)*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm 12

⁴⁵ Dr. Siti Fadjarajani, MT dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm 134

diunggah oleh akun TikTok @risyad_bay sejak tanggal 9 November – 9 Desember 2022.

E. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisa semua data-data yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan serta dicermati dengan tujuan agar data tersebut dipahami isinya. Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dan data diolah menjadi data deskriptif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu analisis isi (*Analysis Content*) tujuannya agar dapat mengetahui kesimpulan secara sistematis lewat penemuan karakteristik pesan.⁴⁶

Analisis data dibagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Kodifikasi Data

Pada tahapan ini dilakukan tahap pengkodean data. Dari hasil penelitian yang ada peneliti memberikan penamaan pada akun TikTok @risyad_bay. Pertama melakukan penyesuaian data menggunakan Batasan waktu penelitian dan dilanjutkan dengan memilih gambar berupa video yang disertai keterangan penjelas video akun TikTok @risyad_bay yang dibatasi sejak tanggal 9 November – 9 Desember 2022.

2. Tahapan Penyajian Data

Pada tahapan ini dilakukan lanjutan tahapan analisis yaitu peneliti menyajikan temuan penelitian yang dikategorikan dan dikelompokkan berdasarkan tema bahasan mengikuti alur per upload dari tanggal 9 November – 9 Desember 2022. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan permasalahan dan dikategorikan sesuai dengan materi dakwah yang dikelompokkan kemudian ditulis berupa kalimat singkat dan jelas tanpa mengurangi maksud atau makna dalam video tersebut.

⁴⁶ Dr. Muh. Tasrif, *Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @Basyasman00)*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm 13

3. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti pada tahap ini menarik sebuah kesimpulan berdasarkan temuan data yang ada. Kesimpulan didapatkan berdasarkan hasil pengkodean data pada akun @risyad_bay. Kemudian dilakukan penyajian data yaitu dengan cara mengecek secara ulang yang bertujuan untuk dapat dipastikan tidak terdapat adanya kesalahan yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik pengolahan data yang telah diperoleh menjadi sebuah temuan (*findings*). Proses penyusunan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diolah secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah dan mendapatkan data lebih spesifik.



Gambar 3.1 Langkah Kerangka Kerja Analisis Krippendorff

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model analisis data kualitatif Klaus Krippendorff yang terdiri dari 6 tahap yang mana proses ini berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Dari pengumpulan data yang masih melebar dan belum tampak jelas serta umum dari luas kemudian semakin mengerucut dengan kerangka kerja konseptual digambarkan dan disederhanakan.⁴⁷

1. Unitisasi (Data)

Unitisasi atau data yang dimaksud dalam analisis isi adalah perolehan sumber informasi yang mencakup teks, gambar, suara,

⁴⁷ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology*, terjemah Farid Wajidi, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1991), hlm 15-29

dan dokumen atau bahan mentah keseluruhan yang memiliki keterikatan dengan penelitian dan data tersebut termasuk dari postingan konten di akun TikTok @risyad_bay yang temanya masih luas dan abstrak, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan batasan waktu yaitu mulai tanggal 9 November – 9 Desember 2022 yang mana dalam kurun waktu tersebut terdapat 12 video konten dakwah, sebagaimana terlihat pada tabel 3.1.

2. Sampling

Sampling atau proses pengecekan dan filterisasi dari bahan mentah yang diperoleh dari unitisasi, kemudian diolah dan dipilih mana data yang penting dan yang akan diteliti. Sampling disini mengambil sejumlah konten video pada akun TikTok @risyad_bay yang disesuaikan dengan batasan waktu tertentu, jadi pada tahap ini peneliti memfilter dan tidak menganalisa seluruh video konten pada akun TikTok @risyad_bay hanya dalam batas waktu tertentu. Dalam rentan waktu 9 November – 9 Desember 2022 terdapat 20 video konten, maka dari 20 video tersebut diambil 12 menjadi *sample* dalam penelitian.

3. Pencatatan

Pencatatan yang dimaksud disini adalah inferensi dari data yang telah dikonseptual berdasarkan target analisis isi hasil filter dari pemilahan, penyederhanaan, keteraturan sehingga ditemukan konteks yang diharapkan yaitu video konten pesan dakwah yang diposting pada akun TikTok @risyad_bay. Tahap ini bertujuan agar memudahkan dalam mendeskripsikan data dan dalam penarikan kesimpulan. Beberapa hal yang dicatat dari video-video tersebut diantaranya *script* dakwah dan sebagian komentar *followers*.

4. Reduksi Data

Tahapan ini adalah penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa diminimalisir sehingga data-data yang dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan,

yang mana hal ini dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah dipahami dan setelah itu disimpulkan. Peneliti dalam hal ini melakukan observasi pada konten dalam akun TikTok *@risyad_bay* sebagai langkah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam konten dakwah dalam akun tersebut, kemudian isi pesan dakwah dalam akun *@risyad_bay* di kategorikan berdasarkan materi dakwah yang mencangkup akidah, akhlak, dan syariah.

5. Penarikan Inferensi

Tujuan daripada analisis isi adalah untuk menarik kesimpulan data kepada aspek tertentu berdasarkan konteksnya dalam kaitanya hasil temuan penelitian. Penarikan inferensi atau kesimpulan ini harus sesuai dengan rumusan masalah, agar masalah dari penelitian dapat terjawab dan menemukan titik temu yang jelas. Peneliti dalam hal ini melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan dari hasil reduksi data dari analisis setiap unit yang terdapat di akun TikTok *@risyad_bay* yang mana memunculkan berbagai kesimpulan yang dapat diambil.

6. Analisis

Yaitu mendeskripsikan dokumen atau data yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan deskripsi yang telah diperoleh dan deskripsi yang dibuat harus disertai dengan teori-teori yang mendukung dengan pembahasan, agar penelitian tidak hanya berdasarkan pada hasil pemikiran dan pemahaman dari seorang peneliti saja. Peneliti dalam hal ini melakukan sebuah validasi bukti yang berdasarkan hasil dari hasil oprasional pencatatan data yang diperoleh berdasarkan temuan analisis di akun TikTok *@risyad_bay*.

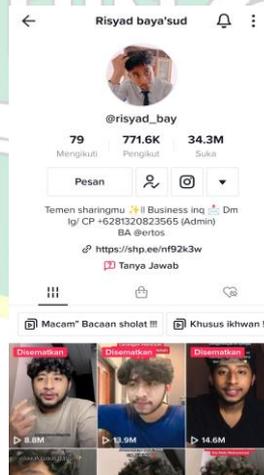
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Analisis Isi Klaus Krippendorff

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model analisis data kualitatif Krippendorff yang terdiri dari 6 tahap yang mana proses ini berlangsung secara sekuler selama penelitian berlangsung. Dari pengumpulan data yang masih melebar dan belum tampak jelas serta umum dan luas kemudian semakin mengerucut dengan kerangka kerja konseptual digambarkan dan disederhanakan.⁴⁸ Adapun temuan penelitian merupakan hasil dari data yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi akun TikTok @risyad_bay. Berikut ini hasil perolehan yang dikategorikan berdasarkan analisis isi Krippendorff, yaitu unitisasi, sampling, pencatatan, reduksi data, penarikan inferensi, dan analisis.

1. Unitisasi

- a. Gambaran umum akun TikTok @risyad_bay



Gambar 4.1 Gambar Profil TikTok @risyad_bay

⁴⁸ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology*, terjemah Farid Wajidi, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1991), hlm 15-29

Akun TikTok dengan *username* @risyad_bay merupakan salah satu akun TikTok yang memposting konten berupa video. Postingan videonya dikemas secara menarik dengan memiliki daya tarik beda tersendiri dibandingkan konten pada umumnya. Konten video TikTok oleh akun @risyad_bay selalu mengandung unsur dakwah yang disampaikan kepada para *mad'u*. ada beberapa hal yang menjadikan @risyad_bay berbeda dengan pendakwah yang lainnya. Penyampaian yang identik dengan didominasi dengan pembawaan tema yang sedang banyak di perbincangkan di media sosial. Pembawaan dalam menanggapi video dengan tema yang banyak diperbincangkan yang menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menjatuhkan atau bahkan menyalahkan pihak lain, akan tetapi menggunakan penjelasan yang tepat dan jelas sehingga tidak menyinggung pihak lain. Akun TikTok @risyad_bay bergabung di TikTok pada tahun 2021 hingga sekarang pada Januari 2023 terhitung sebanyak 771,6 Ribu Followers (pengikut), 34,3 Juta Likes (suka), 460 Video diakunnya.⁴⁹

Akun TikTok @risyad_bay memposting konten video satu kali dalam sehari, akan tetapi terkadang dalam sehari bisa memposting video lebih dari satu video. Sebagai pendakwah muda dan dikatakan sebagai konten kreator, risyad selalu membuat konten dengan dikemas secara menarik agar pesan yang dibawakan dapat tersampaikan dengan baik kepada para *mad'u*. sasaran utamanya adalah para remaja, akan tetapi banyak kontennya yang membahas permasalahan sehari-hari. Sehingga konten dakwahnya dapat dinikmati oleh semua kalangan baik dari remaja hingga orang dewasa. Tema dakwah yang disajikan juga mengikuti kejadian atau peristiwa yang sedang banyak diperbincangkan di sosial media.

Dalam berpenampilan, @risyad_bay selalu berpakaian selayaknya remaja pada umumnya dengan berpakaian santai dan sopan. Setiap kontennya memiliki ciri khas yaitu sering menggunakan menampilkan

⁴⁹ Akun TikTok @risyad_bay diakses pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 10:30 WIB

video permasalahan di sosial media yang akan dibahas. @risyad_bay kemudian menanggapi video tersebut dengan menayangkan kembali video tersebut dengan menyertakan penjelasan sesuai dengan Hadist dan dalil Al-Qur'an. Dari awal video kontennya, video yang menjelaskan ayat yang dapat menangkal sihir dan gangguan jin merupakan video yang paling banyak ditonton mencapai 14,5 Juta penonton.

Berbagai komentar berisikan tanggapan dan pertanyaan membanjiri video tersebut. Dilihat dari banyaknya komentar pada akun @risyad_bay dapat dikatakan banyak pengguna TikTok yang didominasi oleh kalangan remaja yang menyukai dan antusias dengan isi dakwahnya. Uniknya postingan yang diunggahnya juga termasuk jawaban dari pertanyaan atau permasalahan dari orang-orang yang berkomentar di video unggahan sebelumnya. Contohnya, salah satu *followers* bertanya melalui komentar tentang hukum menikah dengan beda agama dan menanyakan status anak jika lahir dari pernikahan tersebut. Komentar tersebut kemudian dijawab menggunakan video penjelasan disertai dalil Al-Qur'an dan di posting di akun TikToknya.

b. Profil Risyad Baya'sud



Gambar 4.2 Foto Risyad Baya'sud (@risyad_bay)

Risyad Baya'sud atau yang memiliki nama asli Risyad Ubaidillah merupakan nama lengkap dari seorang intelektual muslim dan konten kreator dakwah pada aplikasi TikTok, seorang pendakwah kelahiran

Bojonegoro, 21 September 2001. Pendakwah muda ini biasa dipanggil dengan sebutan Risyad, Risyad Baya'sud merupakan mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Cirebon yang sekarang berganti jurusan menjadi mahasiswa jurusan Ilmu Qur'an dan Tafsir, dan Risyad adalah salah satu ketua dari sebuah komunitas atau majelis yang sering mengadakan seminar keislaman yaitu *@mageriin.id* atau singkatan dari Majelis Gerakan Islam Indonesia. Komunitas ini membahas seputar dunia hijrah dan hal-hal seputar islam lainnya, Risyad juga merupakan *talent* dari *platform @goplayindonesia* dan menjadi *brand ambassador* produk kosmetik pria dari *@ertos*.

Risyad juga bekerja sebagai guru agama di Sekolah Dasar di Kawasan Cilegon kabupaten Cirebon. Risyad merupakan penerima beasiswa penuh oleh Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Ciledug pada tahun 2021, Risyad Baya'sud merupakan seorang pemilik akun TikTok dengan *username @risyad_bay*.

Karena ilmu agama yang dimilikinya, Risyad Baya'sud banyak mendapatkan berbagai prestasi dalam bidang agama. Risyad kerap sekali menjadai seorang *public speaker* dalam berbagai acara *talkshow* di berbagai kota. Sebagai seorang pendakwah muda, Risyad mulai memanfaatkan media sosial TikTok sebagai media dakwahnya. Risyad mulai aktif menggunakan media sosial TikTok untuk menyebarkan dakwah islam sejak tahun 2021 lewat akun TikToknya. Awalnya, Risyad memposting video TikTok berupa sedikit penjelasan terkait ilmu agama, akan tetapi banyak dari pengguna TikTok yang merespon baik dan menyukai cara penyampaian dalam berdakwah. Sejak saat itulah Risyad aktif dalam memposting konten di akun TikTok. Kesibukan Risyad selain membuat video konten dakwah, Risyad juga sering menghadiri acara sebagai narasumber. Risyad juga sedang mendalami kesibukan

dalam membuat sebuah buku yang baru saja di rilis pada tanggal 19 Januari 2023 dengan judul “Jangan Pernah Bosan Berdoa”.⁵⁰

2. Sampling

Langkah kerja ini memfilter postingan di akun TikTok @risyad_bay yang mana terdapat 470 video yang berada di akun TikTok @risyad_bay dan tahap ini hanya mengambil sejumlah konten video pada akun TikTok @risyad_bay yaitu berjumlah 20 video konten dan diambil untuk di teliti 12 video yang disesuaikan dengan batasan waktu tertentu yaitu pada kurun waktu 9 November – 9 Desember 2022.⁵¹ Pada konten dakwah di dalamnya, terjadi aktivitas dakwah yang terdiri dari *da'i*, *mad'u*, materi dakwah, media dan efek dakwah. Peneliti mengkategorikan video-video dakwah akun TikTok @risyad_bay pada penyajian data. Pada akun TikTok @risyad_bay terdiri dari beberapa judul dan kategori video dakwah yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Daftar Video Konten TikTok @risyad_bay

NO	Judul Konten	Link Video
1	Naik Ojek Online Berdosa !! Mari Kita Bahas	http://vt.tiktok.com/ZS8DeJSdW/
2	Waspada Akan Hal Yang Allah Hinakan dan Tidak Akan Allah Ampuni Dosanya	http://vt.tiktok.com/ZS8DekhKw/
3	Ini Baru Red Flag	http://vt.tiktok.com/ZS8Ded7te/
4	Yang Islam-Islam Aja (YIIA)	http://vt.tiktok.com/ZS8DJogfs/

⁵⁰ Akun Instagram @risyad_bay diakses pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 10:03 WIB

⁵¹ Akun TikTok @risyad_bay diakses pada tanggal 07 Februari 2023 pukul 18:25 WIB

5	Toleransi Yang Bener Gimana Sih ?	http://vt.tiktok.com/ZS8DeHH4F/
6	Bercanda Atas Agama? Jangan Lagi Yaa	http://vt.tiktok.com/ZS8DeqCrw/
7	Mandi Wajib Pake Sabun Emang Boleh?	http://vt.tiktok.com/ZS8De5rv4/
8	Bayar Hutang Tapi Orangnya Udah Hilang?	http://vt.tiktok.com/ZS8De9Auo/
9	Kencing Berdiri Haram ! Masa Sih ?	http://vt.tiktok.com/ZS8DeQJd3/
10	Larangan Mentahdzir	http://vt.tiktok.com/ZS8DeQ5Jf/
11	Laknat Allah Untuk Perokok Yang Satu Ini !	http://vt.tiktok.com/ZS8De9XM6/
12	Masuk Surga Jalur Ghibah ? Simak Sampe Abiss !	http://vt.tiktok.com/ZS8DeP8xF/

3. Pencatatan

Pencatatan yang dimaksud dalam analisis ini adalah inferensi dari data yang telah dikonseptual berdasarkan target analisis isi hasil filter dari pemilahan, penyederhanaan, keteraturan sehingga ditemukan konteks yang diharapkan yaitu video konten pesan dakwah yang diposting pada akun TikTok @risyad_bay.

Pesan dakwah pada artian literatur dalam bahasa Arab disebut dengan *maudhu' al-da'wah* yang menjelaskan tentang isi pada dakwah berupa kata, gambar dan sebagainya. Adanya pesan dakwah

diharapkan membawakan perubahan perilaku objek dakwah. Pada hakikatnya selama hal itu tidak bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadist maka apapun bentuk pesannya bisa dijadikan sebagai pesan dakwah.⁵² Adapun daftar konten pada akun TikTok @risyad_bay terdapat di tabel 3.1.

4. Reduksi Data

Peneliti dalam hal ini melakukan observasi pada konten dalam akun TikTok @risyad_bay sebagai langkah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam konten dakwah dalam akun tersebut, kemudian isi pesan dakwah dalam akun @risyad_bay di kategorikan berdasarkan materi dakwah yang mencakup akidah, akhlak, dan syariah. Analisis isi pesan dakwah dalam 12 video pada akun TikTok @risyad_bay sebagai berikut :

a. Naik Ojek Online Berdosa !! Mari Kita Bahas.

Pada tanggal 11 November 2022 akun TikTok @risyad_bay mengunggah video konten dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan tentang maksiat yang sudah di anggap hal yang biasa di zaman sekarang yaitu pacaran. Kemudian Risyad menanggapi video tersebut yang mana membenarkan perihal pembahasan mengenai maksiat yang sudah di anggap biasa, dan menambahkan pembahasan mengenai hukum ojek online untuk para akhwat.

Dalam videonya Risyad menjelaskan bahwa penggunaan ojek online untuk akhwat diperbolehkan asalkan dalam keadaan yang sangat darurat, yang mana keadaan darurat disini dijelaskan jika seorang akhwat hendak naik kendaraan umum seperti bus, atau yang lainnya dan khawatir akan tersentuh, tergeser, dan lain sebagainya yang memicu terjadinya sentuhan kepada yang bukan mahrom maka diperbolehkan menggunakan jasa ojek online

⁵² Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), hlm 2-3.

dengan catatan menggunakan jasa GoCar yang lebih aman dan sangat menjaga jarak antara supir dan penumpang. Alangkah lebih baik lagi menggunakan jasa GoCar dengan didampingi teman atau yang mahrom, akan tetapi jika memang sendiri dan dalam keadaan darurat diperbolehkan.

Kemudian jika memang tidak ada GoCar dan hanya ada GoRide untuk meminimalisir adanya sentuhan maka penggunaan tas untuk batasan sangat di sarankan ataupun dengan cara lain agar tidak terjadi sentuhan antara penumpang dan supir, dan hal ini hanya dilakukan dengan pertimbangan dalam keadaan darurat saja. Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah syariah tentang hukum Allah SWT mengenai hukum larangan untuk melakukan khalwat atau berdua-duaan dengan seseorang yang bukan mahrom. Dalam islam berkhalwat adalah termasuk kedalam zina yang mana dalam islam perbuatan zina sangat dilarang bahkan mendekati zina saja berdosa yang mana Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 32 yang artinya "*Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk*".

Penggunaan transportasi ojek online di Indonesia bagi kaum muslimin terutama akhwat adalah suatu hal yang hukumnya masih menjadi khilafiyah, akan tetapi seiring perkembangan zaman kini ojek online memiliki *driver* perempuan agar lebih memudahkan para muslimah memanfaatkan transportasi ini. Adapun hukum yang telah dibahas pada video ini adalah diperbolehkan asalkan dalam keadaan yang sangat darurat.



Gambar 4.3 Video Naik Ojek Online Berdosa !! Mari Kita Bahas

- b. Waspada Akan Hal Yang Allah Hinakan dan Tidak Akan Allah Ampuni Dosanya.

Pada tanggal 13 November 2022 akun TikTok @risyad_bay mengunggah video konten dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan tentang *content creator* yang berada di sebuah *podcast* ternama yang sedang terang terangan ingin menghibah. Kemudian Risyad membahas mengenai hukum ghibah dan perumpamaan seseorang yang menghibah orang lain, yang mana ghibah adalah hal yang sangat dilarang dalam islam dan sangat berdosa karena di umpamakan seperti seseorang yang memakan bangkai saudaranya sendiri.

Perbuatan ghibah sendiri telah Allah SWT jelaskan dalam Al-Qur'an pada Surah Al-Hujurat ayat 12 yang artinya “*Wahai orang-orang yang beriman! jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain.*” Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak yang mana mengandung pesan bagi semua muslim untuk tidak melakukan ghibah ataupun membicarakan keburukan muslim lainnya, yang mana bagi seorang

muslim berkewajiban untuk saling menutupi aib suadaranya. Hukum ghibah telah disepakati oleh para ulama adalah haram, dan dosa besar bagi pelaku ghibah.

Bahkan mengumbar maksiat dan merasa bangga akan hal tersebut disebutkan Allah SWT tidak akan mengampuni perbuatannya, seperti dalam Hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a yang artinya “*Semua umatku dimaafkan kecuali para mujahir (orang-orang yang terang-terangan dan bangga dalam bermaksiat)*” dari hadist tersebut pentingnya untuk menjaga akhlak, pandai-pandai dalam menutup aib diri sendiri dan membantu menutup aib orang lain dan selalu berdoa kepada Allah SWT akan memohon ampun atas segala perbuatan maksiat yang pernah dilakukan dan memohon agar Allah SWT menutup aibnya dari manusia lainnya.



Gambar 4.4 Video Waspada Akan Hal Yang Allah Hinakan dan Tidak Akan Allah Ampuni Dosanya

c. Ini Baru Red Flag

Pada tanggal 13 November 2022 akun TikTok @risyard_bay mengunggah video konten dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain tentang seorang akun dari seorang muslimah bercadar yang memamerkan foto badan istrinya.

Kemudian Risyad menanggapi video tersebut mengenai hukum *dayyuts'*, yang mana terdapat dalam hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Ahmad r.a yang artinya *“Tiga golongan manusia yang Allah Tabaraka wa Ta’ala mengharamkan surga baginya, yaitu pecandu khamr, orang yang durhaka kepada kedua orang tuanya, dan dayyuts yang membiarkan kefasikan dan kefajiran dalam keluarganya”*

Dayyuts' sendiri di artikan sebagai sikap seorang laki-laki, ayah, atau suami yang membiarkan apapun bisa terjadi kepada keluarganya dengan tidak ada rasa cemburu, tidak ada rasa marah dan memperlihatkan istrinya atau anaknya agar dipandang dan dipuji oleh orang lain bahkan yang bukan mahrom. Padahal Allah SWT telah menjelaskan akan pentingnya menjaga keluarga dari api neraka yaitu pada Al-Qur’an Surah At-Tahrim ayat 6 yang artinya *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak yang mana mengandung pesan untuk seorang laki-laki untuk lebih memahami pentingnya *dayyuts'* dalam islam dan kehidupan, terlebih perkembangan teknologi yang memudahkan semua orang mudah untuk mengakses media sosial. Pentingnya menjaga keluarga dari fitnah dunia, tidak mudah untuk memposting atau memamerkan keluarga terutama perempuan.



Gambar 4.5 Video Ini Baru Red Flag

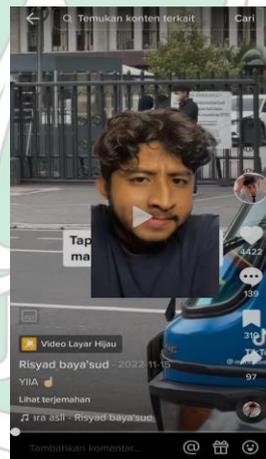
d. Yang Islam-Islam Aja (YIIA)

Pada tanggal 15 November 2022 akun TikTok @risyad_bay mengunggah video konten dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan tentang seorang muslimah yang berpacaran dengan non muslim dan menunggu pacarnya yang sedang ibadah di gereja. Kemudian Risyad menanggapi video tersebut dengan membahas hukum menikah dengan non muslim, yang mana terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama yang menyebutkan di kalangan ulama khalaf bahwa kaum nasrani dan yahudi saat ini sudah berbeda dengan pada zaman dahulu. Hukum menikah beda agama yang diperbolehkan pada zaman dahulu adalah ketika seorang laki-laki yang menikahi wanita non muslim dan bisa disebut masih banyak perbedaan pendapat di kalangan ulama.

Tapi jika seorang muslimah menikah dengan laki-laki non muslim sudah ditetapkan hukum haram dari kalangan ulama, dengan berdasar pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Mumtahanah ayat 10 yang artinya *"Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka, jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada orang-orang kafir (suami-suami mereka). Mereka*

tidak halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tidak halal bagi mereka”.

Dalam video tersebut mengandung pesan dakwah syariah terkait hukum dan aturan islam yang benar. Isi pesan dakwah pada video tersebut yaitu untuk mengingatkan sesama muslim agar berhati-hati memilih pasangan. Dalam islam pun sudah jelas hukum menikah beda agama adalah haram, dan tidak bermain dengan agama, apalagi di zaman sekarang sedang menjadi sebuah trend untuk menikah beda agama. Maka pentingnya untuk memahami syari’at agama islam agar tidak terjerumus ke dalam hal yang melanggar syari’at islam.



Gambar 4.6 Video Yang Islam-Islam Aja (YIIA)

e. Toleransi Yang Benar Gimana Sih ?

Pada tanggal 17 November 2022 akun TikTok @risyard_bay mengunggah video konten dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan tentang seorang wanita yang sedang mengikuti upacara tradisi melukat di Bali yang mana wanita tersebut memeluk agama islam. Kemudian Risyad menanggapi video tersebut dengan menjelaskan kedudukan toleransi dalam islam.

Toleransi sendiri di dalam islam sudah Allah SWT jelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Kafirun ayat 6 yang artinya “*Untukmu agamamu dan untukku agamaku*” maka dari itu segala macam bentuk ritual ibadah yang bersangkutan dengan agama lain maka itu urusan agama mereka dan sebagai muslim tidak diperkenankan untuk mengikutinya. Toleransi sendiri cukup dengan menghormati, menghargai dan diam saja. Dalam video tersebut mengandung pesan akidah yang mana mengandung pesan untuk kita tidak mencampur adukan rasa toleransi dengan kepercayaan kita, harus mempelajari makna dari toleransi yang benar agar tidak di pengaruhi dengan adat istiadat agama lain yang seharusnya tidak kita ikuti.



Gambar 4.7 Video Toleransi Yang Benar Gimana Sih ?

f. Bercanda Atas Agama? Jangan Lagi Yaa

Pada tanggal 21 November 2022 akun TikTok @risyard_bay mengunggah video konten dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan tentang seorang komedian di suatu podcast yang sedang bercanda menggunakan nama Rasulullah SAW. Kemudian Risyad menanggapi video tersebut dengan pentingnya memahami batasan dalam bercanda dalam islam.

Bergurau atas nama agama bisa menyebabkan seseorang tersebut keluar dari islam, yang mana Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 65-66 yang memiliki arti *“Dan jika kamu tanyakan kepada mereka, niscaya mereka akan menjawab. Sesungguhnya kami hanya bersenda gurau dan bermain-main saja. Katakanlah mengapa Allah, dan ayat-ayat-Nya serta Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?” “Tidak perlu kamu meminta maaf, karena kamu telah kafir setelah beriman. Jika kami memaafkan sebagian dari kamu (karena telah bertaubat), niscaya kami akan mengadzab golongan (yang lain) karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu berbuat dosa”*

Dalam video tersebut mengandung pesan akidah yang mana mengingatkan kita akan pentingnya menjaga sikap terutama dalam bersenda gurau, bersenda gurau hukumnya boleh akan tetapi dengan tetap berada dalam koridor islam. Adapun yang sudah pernah melakukan hal tersebut untuk segera bertaubat dengan taubat nasuha dan berjanji tidak akan melakukan hal yang serupa lagi.



Gambar 4.8 Video Bercanda Atas Agama? Jangan Lagi Yaa

g. Mandi Wajib Pake Sabun Emang Boleh?

Pada tanggal 21 November 2022 akun TikTok @risyad_bay mengunggah video konten dengan membahas tema hukum mandi wajib yang mana menggunakan sabun apakah diperbolehkan dalam islam, kemudian Risyad menjelaskan bagaimana hukum mandi wajib menggunakan sabun. Adapun hukum menggunakan sabun telah dijelaskan dalam Kitab Fiqih Al-Muyassar dan para ulama berpendapat mengenai mandi wajib menggunakan sabun dengan meyakinkan agar lebih bersih maka hukumnya adalah diperbolehkan, bahkan tidak menggunakan sabun atau pun shampoo diperbolehkan dan bahkan menurut madzhab Imam Syafi'i cukup menggosokkan tangan ke badan itu sudah mencukupi.

Dalam video tersebut mengandung pesan syari'ah yang mana berkaitan dengan hukum dalam keseharian, dan mengingatkan kita akan beberapa hukum islam yang sangat Allah SWT mudahkan dalam melaksanakannya dan tidak memberatkan hamba-Nya dalam melaksanakannya.



Gambar 4.9 Video Mandi Wajib Pake Sabun Emang Boleh ?

h. Bayar Hutang Tapi Orangnya Udah Hilang?

Pada tanggal 22 November 2022 akun TikTok @risyad_bay mengunggah video konten dengan membahas tema bagaimana jika ingin membayarkan hutang akan tetapi orang yang menghutangi sudah tidak ada, kemudian Risyad memaparkan cara-cara yang dapat dilakukan ketika berada dalam posisi tersebut. Adapun cara yang dilakukan yang pertama yaitu mencari orang tersebut dengan berbagai cara, kedua dengan mensedekahkan uang tersebut dengan namanya, ketiga jika sudah menemukan orang tersebut dan uang sudah di sedekahkan maka harus adanya penjelasan mengenai sodaqoh atas namanya, dan cara terakhir jika memang orang yang menghutangi sudah meninggal dunia maka bayarkan uang tersebut kepada ahli warisnya.

Adapun dalil yang menegaskan untuk cara-cara diatas adalah sebagaimana dilakukan oleh Imam Ibnu Mas'ud yang mana ketika beliau membeli budak dan ketika beliau masuk ke dalam rumah untuk menghitung uang pembayarannya beliau mendapati tuan dari budak tersebut sudah pergi dan beliau yakin bahwa tuan budak ini tidak akan kembali lagi maka Imam Ibnu Mas'ud mensedekahkan nominal pembayaran tadi ke masjid dengan berdo'a "*Ya Allah ini adalah uang daripada tuan budak tadi kalau dia ridha maka pahalanya untuknya maka jika dia tidak ridho maka jadikanlah pahala tersebut untukku*".

Dalam video tersebut mengandung pesan syari'ah yang mana mengandung nasihat kepada semua orang akan pentingnya untuk membayar hutang, yang mana hutang akan tetap terus ditagih oleh Allah SWT hingga di akhirat nanti. Pentingnya untuk meniatkan diri ketika hendak berhutang dan segera untuk melunasi, niscaya Allah akan mempermudah rezeki kita untuk membayar hutang.



Gambar 4.10 Video Mandi Wajib Pake Sabun Emang Boleh ?

i. Kencing Berdiri Haram ! Masa Sih ?

Pada tanggal 24 November 2022 akun TikTok @risyard_bay mengunggah video konten dengan membahas mengenai hukum kencing sambil berdiri, adapun hadist yang membicarakan hal ini benar adanya yaitu diriwayatkan oleh banyak kitab diantaranya Shahih Muslim, Shahih Bukhari, Sunan Tirmidzi, Sunan Ibnu Majah, Sunan Nasa'i, dan ada banyak lainnya yang mana hadist ini datangnya dari sahabat nabi Khuzaimah yang menyebutkan Rasulullah SAW pernah melakukan kencing sambil berdiri dikarenakan dalam keadaan darurat.

Adapun larangan kencing sambil berdiri dijelaskan dalam hadist riwayat istri nabi Aisyah r.a yang beliau berkata *“Barangsiapa yang berkata bahwa Rasulullah kencing sambil berdiri, maka jangan kalian benarkan. Rasulullah tidak pernah kencing kecuali dengan duduk”* Adapun hadist diatas diriwayatkan dengan sepengetahuan Aisyah dan ada pula yang meriwayatkan Rasulullah SAW kencing sambil berdiri adalah ketika dalam keadaan yang darurat. Maka ijma' para ulama menetapkan hukum makruh jika ada udzur saja dalam bab ini.

Dalam video tersebut mengandung pesan syariah yang mana mengandung hukum adab keseharian tentang hukum

kencing, yang mana mengandung nasihat agar kita memperhatikan adab-adab dalam keseharian yang Rasulullah SAW telah praktekkan dengan berpedoman pada berbagai hadist nabi.



Gambar 4.11 Video Mandi Wajib Pake Sabun Emang Boleh ?

j. Larangan Mentahdzir

Pada tanggal 25 November 2022 akun TikTok @risyard_bay mengunggah video konten dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan tentang dakwah seseorang yang dianggap sesat, kemudian Risyad menanggapi video tersebut dengan mengingatkan bahwa larangan untuk mentahdzir kepada orang lain. Mentahdzir adalah kata lain dari menjelek-jelekan orang atau bahkan kelompok agama lainnya, yang mana sikap ini adalah sikap yang tercela. Adapun hadist yang menyebutkan bahwa diam adalah lebih baik dari pada berkata yang tidak baik dijelaskan dalam hadist riwayat Imam Bukhari yang artinya “*Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia berbicara yang baik atau diam*”.

Dalam video tersebut mengandung pesan akhlak yang mana mengandung nasihat agar kita tidak bermudah-mudahan dalam menilai orang lain dan lebih berhati-hati dalam berbicara, dan

untuk mengingatkan kita tentang urgensi berdakwah adalah menyeru dalam kebaikan bukan mengajarkan dalam keburukan.



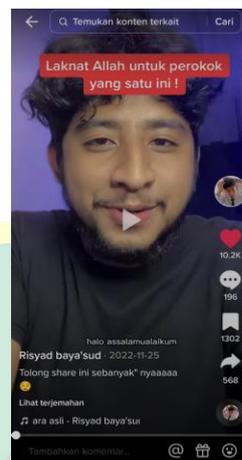
Gambar 4.12 Video Larangan Mentahdzir

k. Laknat Allah Untuk Perokok Yang Satu Ini !

Pada tanggal 25 November 2022 akun TikTok @risyard_bay mengunggah video konten dengan membahas mengenai laknat Allah SWT mengenai perokok yang mana perokok tersebut merokok saat berkendara. Kemudian Risyad menjelaskan mengenai perbuatan dzalim yang mana merokok di kendaraan adalah termasuk perbuatan dzalim. Dzalim sendiri diartikan sebagai meletakkan segala sesuatu bukan pada tempatnya, yang mana merokok ada tempatnya dan Ketika seseorang merokok pada kendaraan maka itu termasuk perbuatan yang dzalim.

Adapun ancaman dari perbuatan dzalim ini dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah Hud ayat 18 yang artinya “*Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan suatu kebohongan terhadap Allah? Mereka itu akan dihadapkan kepada tuhan mereka, dan para saksi akan berkata Orang-orang inilah yang telah berbohong terhadap tuhan mereka. Ingatlah, laknat Allah ditimpakan kepada orang yang zalim*” dalam video tersebut mengandung pesan syariah yang mana mengingatkan kita akan

pentingnya adab dalam keseharian, dan pentingnya untuk memperhatikan orang lain juga dalam melakukan sesuatu agar tidak adanya yang tersakiti atau terdzalimi atas perbuatan kita.



Gambar 4.13 Video Laknat Allah Untuk Perokok Yang Satu Ini!

1. Masuk Surga Jalur Ghibah ? Simak Sampe Abiss !

Pada tanggal 29 November 2022 akun TikTok @risyard_bay mengunggah video konten dengan membahas tentang ghibah yang mana ghibah adalah dosa besar yang sering tanpa disadari kita melakukannya, ghibah dapat dikatakan sebagai penyakit hati dan memiliki nilai dosa yang sangat luar biasa yang mana telah Allah SWT jelaskan diumpamakan dengan memakan bangkai saudaranya sendiri. Adapun orang yang mengghibah orang lain maka akan mendapatkan dosa dari orang yang dighibahi, dan pahala orang yang mengghibah tersebut akan secara otomatis berpindah kepada orang yang dighibahi tersebut.

Adapun cara bertaubat dari dosa ghibah ini telah Rasulullah SAW jelaskan dalam hadistnya yang artinya “*Bentuk kita bertaubat daripada dosa ghibah adalah memintakan ampun kepada Allah atas orang yang kita ghibahi*” kemudian ada hadist yang menyebutkan bahwa meminta ampun saja tidak cukup akan tetapi harus mendatangi orang yang dighibahi tersebut dengan

berdasarkan hadist dari Abu Hurairah yang artinya “*Barangsiapa yang menyakiti saudaranya berbuat kezaliman kepada saudaranya maka alangkah dianjurkannya dia untuk meminta ke halalan (datang meminta maaf)*” dalam video tersebut mengandung pesan akhlak yang mana berkaitan dengan akhlak keseharian yang sering sekali tanpa sadar kita melakukannya, pentingnya memahami ancaman atau dosa ghibah agar tidak bermudah-mudahan melakukannya.



Gambar 4.14 Video Masuk Surga Jalur Ghibah ? Simak Sampe Abiss !!

5. Penarikan Inferensi

Hasil penelitian pada akun TikTok @risyad_bay mulai tanggal 9 November – 9 Desember 2022 diperoleh bahwa dalam akun tersebut pesan dakwah yang disampaikan menyimpan banyak hikmah dan pembelajaran yang berarti, dan nilai mendalam mengenai hukum islam dalam keseharian umat muslim yang disampaikan dalam beberapa kontennya yang dijadikan *sample* yang mencangkup mayoritas konten video di akun TikTiknya. Video unggahan yang di ambil oleh peneliti dalam akun TikTok @risyad_bay terdapat 12 video dari 20 video selama 9 November – 9 Desember 2022. Kemudian dikategorikan berdasarkan materi dakwah pada akun TikTok @risyad_bay sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kategori Materi Dakwah Pada Akun TikTok @risyad_bay

No	Kategori Materi Dakwah	Jumlah Video
1	Akidah	2
2	Syariah	6
3	Akhhlak	4

6. Analisis

Analisis atau validasi bukti ini berdasarkan dari hasil oprasionalisasi pencatatan yang mana dalam akun TikTok @risyad_bay terdapat 470 video yang berisi isi pesan dakwah dan kemudian di ambil *sample* 12 video dari 20 video dalam jangka waktu 9 November – 9 Desember 2022, kemudian dikategorikan kedalam tiga materi dakwah yaitu Akidah, Akhlak, dan Syari'ah.

Tabel 4.3 Kategori materi dakwah pada konten dakwah akun TikTok @risyad_bay

No	Kategori Materi Dakwah	Konten	Validasi Bukti
1	Akidah	a. Toleransi Yang Benar Gimana Sih ? http://vt.tiktok.com/ZS8DeHH4F/	✓
		b. Bercanda Atas Agama? Jangan Lagi Yaa http://vt.tiktok.com/ZS8DeqCw/	✓
Berdasarkan kategori pesan dakwah, pesan dakwah terbagi menjadi 3 pesan utama yaitu Akidah, Syari'ah, dan Akhlak dimulai dengan akidah. Demikian dari hasil yang diperoleh dari konten yang mana termasuk dalam ranah pesan akidah yang berkaitan dengan sistem kepercayaan. Akidah bagi			

	umat muslim adalah hal yang mendasar dalam beragama, karena dengan adanya kepercayaan terhadap suatu ajaran maka dapat disebut dengan sebuah keimanan yang harus di pegang teguh pemeluknya berserta aturan-aturan di dalamnya.		
2	Syari'ah	a. Naik Ojek Online Berdosa !! Mari Kita Bahas. http://vt.tiktok.com/ZS8DeJSdW/	✓
		b. Yang Islam-Islam Aja (YIIA) http://vt.tiktok.com/ZS8DJogfs/	✓
		c. Mandi Wajib Pake Sabun Emang Boleh? http://vt.tiktok.com/ZS8De5rv4/	✓
		d. Bayar Hutang Tapi Orangnya Udah Hilang? http://vt.tiktok.com/ZS8De9Auo/	✓
		e. Kencing Berdiri Haram ! Masa Sih ? http://vt.tiktok.com/ZS8DeQJd3/	✓
		f. Laknat Allah Untuk Perokok Yang Satu Ini! http://vt.tiktok.com/ZS8De9XM6/	✓
	<p>Syari'ah dalam kategori pesan dakwah diartikan sebagai pesan dakwah yang membahas berkaitan dengan hukum-hukum Allah SWT yang dengan tujuan agar manusia hidup dengan terarah. Adapun hasil yang diperoleh dalam konten dakwah pada akun TikTok @risyad_bay lebih banyak mengandung pesan dakwah syari'ah yang membahas mengenai hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT kemudian diterapkan dalam</p>		

	kehidupan sehari-hari.		
3	Akhlik	a. Waspada Akan Hal Yang Allah Hinakan dan Tidak Akan Allah Ampuni Dosanya. http://vt.tiktok.com/ZS8DekhKw/	✓
		b. Ini Baru Red Flag http://vt.tiktok.com/ZS8Ded7te/	✓
		c. Larangan Mentahdzir http://vt.tiktok.com/ZS8DeQ5Jf/	✓
		d. Masuk Surga Jalur Ghibah ? Simak Sampe Abiss ! http://vt.tiktok.com/ZS8DeP8xF/	✓
<p>Pesan dakwah akhlak meliputi akhlak kepada manusia dan akhlak kepada non manusia. Akhlak merupakan budi pekerti, adat kebiasaan, <i>muru'ah</i> (tabi'at) serta perangai yang tertanam pada diri manusia. Adapun secara istilah akhlak merupakan kondisi batin pada diri seseorang yang mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan kategori pesan dakwah disini memperoleh peringkat kedua setelah pesan syari'at.</p>			

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dengan rumusan masalah pada penelitian terkait isi pesan dakwah yang terdapat dalam video konten akun TikTok @risyad_bay dimulai dari tanggal 9 November – 9 Desember tahun 2022. Terdapat 20 video konten yang terdapat dalam jangka waktu diatas dan kemudian peneliti mengambil sample 12 video yang berkaitan dengan pesan dakwah yang disampaikan yang kemudian dikategorikan ke dalam 3 materi dakwah yaitu Akidah, Syariah, dan Akhlak, sehingga dari adanya hasil pembahasan dan analisis menggunakan teori analisis isi milik Klaus Krippendorff maka dapat disimpulkan bahwa :

Pesan dakwah pada video pada akun TikTok @risyad_bay yaitu berupa pesan dakwah akidah yang berkaitan dengan keimanan seseorang berupa wujud mengimani enam rukun iman dan sikap mempercayai serta berpegang teguh pada ajaran agama islam yang pasti bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. Kemudian terdapat pesan dakwah syariah yang mana berkaitan dengan peraturan hukum Allah SWT atau syari'at islam yang selalu bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari umat manusia. Adapun kekurangan dari video konten @risyad_bay ini adalah penyampaian yang kurang mendalam sehingga menimbulkan berbagai pertanyaan atau saran lanjutan video kontennya tersebut. Kemudian pesan dakwah akhlak yang mana ditemukan pesan berkaitan dengan hubungan dengan sesama makhluk yang mempengaruhi dan dapat mendorong seseorang dalam berperilaku. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti isi pesan dakwah yang terdapat dalam akun TikTok @risyad_bay dengan kategori pesan dakwah yang ada terdapat 2 video pesan akidah, 6 video pesan syari'ah, dan 4 video akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya :

1. Bagi akun TikTok *@risyad_bay* disarankan agar dapat menyebarkan informasi dakwah lebih mendalam lagi dan teruskan menciptakan karya terbaik dalam menyebarkan agama islam. Dakwah islam yang dikemas secara kreatif dan menarik bagi masyarakat untuk menonton dan semangat untuk melaksanakan seperti apa yang dijelaskan dalam setiap konten yang diunggah. Apalagi di era digital ini penggunaan media sosial semakin merambah di segala kalangan masyarakat sehingga dibutuhkan kreativitas pendakwah dalam menyebarkan dakwah islam di media sosial, yang mana media sosial kini dapat mempermudah masyarakat mendapatkan ilmu agama islam.
2. Bagi masyarakat atau penonton, peneliti menyarankan agar dapat lebih kritis dan aktif lagi dalam menyikapi informasi yang diberikan pada media sosial terkhusus media sosial TikTok termasuk akun *@risyad_bay*. Dipahami lagi dan diperhatikan video konten yang agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menangkap isi pesan.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian mengenai analisis isi pesan dakwah dalam media sosial baik TikTok atau sejenisnya agar lebih baik dan bisa menyempurnakan serta menambah kekurangan yang telah ada dalam penelitian. Selain itu, disarankan menggunakan referensi yang terbaru dan melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi dengan metode yang berbeda sehingga data didapatkan valid dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan : Penerbit Qiara Media.
- Adawiyah, D. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi Vol. 14, No./1 September 2020*.
- Akun TikTok @risyad_bay diakses pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul. 16.25 WIB.
- Albi Anggito, J.S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ali Aziz, Mohammad. (2017). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Balebat Dedikasi Prima.
- Aliyudin. (2015). Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 4 No. 15 Januari-Juni 2010*.
- Amelia, Riska. (2021). *Pesan Dakwah Husein Basyaiban Dalam Konten TikTok*. Jambi : UIN Sultan Thoha Saifuddin Jambi.
- Aminuddin. (2016). Media Dakwah. *Jurnal Al-Munzir Vol. 9 No. 2, November 2016*.
- Andik Purwasito. (2017). Analisis Pesan, *Jurnal The Messenger, Vol. 9 No. 1, Januari 2017*
- Arafat, Gusti Yasser. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis. *Jurnal Al Hadharah Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018*.
- Basit, Abdul. (2013). *Filsafat Dakwah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- CNBC Indonesia. (2023). *Deretan Fitur TikTok yang Wajib Kamu Coba*, diakses pada 19 Januari 2023. www.cnbciindonesia.com
- Dr. Sandu Siyoto. M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Dulwahab, Encep. (2010). Dakwah di Era Konvergensi Media. *Jurnal Ilmu Dawkah Vol. 5 No. 16, Juli-Desember 2010*.
- Eriyanto. (2011) *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikai Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.

- Fadjarajani, S. D. dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Habibah, Syarifah. (2015). Akhlak dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar Vol. 1 No. 4 Oktober 2015*.
- Hasan, Mohammad. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya : Pena Salsabila.
- Hikmawati, Sholihatul Atik. (2021). Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijaga Malang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 2 No. 1 Januari 2021*.
- Kompas.com. (2022). *Pengguna Internet di Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022*. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2022. <https://amp.kompas.com/tekno/read/2022/06/10/19350007/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022> diunggah pada tanggal 10 Juni 2022, Pukul 19:35 WIB
- Kompas.com. (2022). *TikTok Diprediksi Jadi Medsos Terbesar Ketiga pada 2022*. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2022. <https://amp.kompas.com/tekno/read/2022/01/03/08070077/tiktok-diprediksi-jadi-medsos-terbesar-ketiga-pada-2022>
- Kompasiana.com. (2022). *Dampak Negatif Aplikasi TikTok*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2023. <http://www.kompasiana.com/khaterin0820/61feb3f0b461e67ae238/dampak-negatif-aplikasi-tiktok>
- Krippendorff, K. (1991). *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology*, terjemahan Farid Wajidi. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Kriyantoro, R. (2021). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Kencana.
- Kusuma, Dian Novitasari Candra. (2020). Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual Dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi TikTok). *Jurnal Koneksi Vol. 4 No. 2 Oktober 2020*.
- Maria Ulfa, B. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan, *Jurnal Network Media Vol : 3 No.2, Agustus 2020*.

- Novitasari, Melinda. (2018). *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga*. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Nowidiayanti, Evi. (2021). *Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @Basyasyman00)*. Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Nurasiah Ismail. Z. A. (2018). Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam Vol. 3, No. 1, Maret 2018*.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. (2017). Efektifitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Ekonomika Vol. 12 No. 2 Oktober 2012*.
- Putri Aisyiyah. R. (2021). *Literasi Media Sketsa Khalayak di Hadapan Media*. Malang : Intrans Publishing.
- Quraisyah, Farwah. (2014). *Pemikiran Dakwah Habib Rizieq Husein Syihab MA*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Radia. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pengembangan Perpustakaan*. Yogyakarta : Pustaka Taman Ilmu
- Setiadi, Ahmad. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal AMIK BSI Karawang Vol. 4 No. 15*.
- Siti Muslichatul Mahmudah, M. R. (2020) Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat Pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara Vol./1 No. 1, 2020*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R & D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Suhandang, Kustandi. (2013). *Ilmu Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syuki, Muhammad. (2020). *Filsafat Hukum Islam dan Maqashid Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Tania, G. (2019). Analisis Isi Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram. *Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

- Tasrif, D. M. (2021). Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @Basyasman00). *Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.*
- Togi Prima Hasiholan, R. P. (2020) Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 5, No./1 Juni 2020.*
- TribunManado.co.id. (2020). Sejarah Aplikasi Video TikTok Diciptakan Oleh Pria Asal China Bermula dari Ajang Seru-seruan. Diakses pada tanggal 19 Januari 2023. <http://manado.tribunnews.com/2020/02/16/sejarah-aplikasi-video-tiktok-diciptakan-oleh-pria-asal-china-bermula-dari-ajang-seru-seruan>
- Wahib, F. (2004). *E-Dakwah: Dakwah Melalui Internet.* Yogyakarta: Gava Media.
- Wahid, Abdul. (2019). *Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya.* Jakarta : Jl. Tambora Raya.
- Yasyifa Fajaria Nursyamsi, D. S. (2018). Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ukhuwah. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam Vol. 3, No. 1, Maret 2018.*
- Zuhdi, Harfin. (2012). Dakwah dan Dialektika Akulturasi Budaya. *Jurnal Religius Vol.15, No. 1, April 2012.*

LAMPIRAN

1. Script Video Konten

Adapun *script* isi pesan dakwah dari video konten dakwah akun @risyad_bay sebagai berikut :

a. Naik Ojek Online Berdosa !! Mari Kita Bahas

Pada tanggal 11 November 2022 akun TikTok @risyad_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“Ketika seorang wanita atau laki-laki bonceng seorang akhwat atau seorang ikhwan, lalu bagaimana hukumnya kita naik ojek online? Jadi hukum menggunakan jasa ojek online itu agak sedikit rinci yah. Pertama, kita harus pahami memang kita tidak boleh berkhawat atau ikhtilat yang mana itu dua hal yang berbeda. Berkhawat itu berdua-duaan di satu ruangan yang memungkinkan seorang itu dapat melakukan suatu hal apapun. Kalau ikhtilat itu campur baur tapi ikhtilat masih ada beberapa hal yang diperbolehkan, terkait ojek online saya sarankan kepada seluruh temen-temen akhwat ojek online itu bisa diperbolehkan asal bener-bener daruratnya itu pol-pol. Semisal akhwat ini mau naik bis kemudian bisnya itu full banget dan dia khawatir akan tersentuh terseger dan lain sebagainya, maka diperbolehkan menggunakan jasa ojek online ataupun gocar tapi lebih aman menggunakan gocar untuk akhwat. Karena jarak yang bagus supir di depan penumpang dibelakang tetapi itu adalah cara darurat yang bisa dilakukan, tapi jika ingin cari aman lagi lebih baik kalau mau naik gocar mengajak temen satu atau dua orang lainnya. Tapi jika kamu sendiri itu diperbolehkan karena dalam keadaan darurat, ataupun jika naik ojek online maka perhatikan jarak dengan pengemudi agar tidak tersentuh. Itu dilakukan dengan pertimbangan situasi yang darurat yah”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @aratthanafii yang berkomentar “*detail bangettt penjelasannya. Aku yang minim ilmu jadi paham*”, dari akun @ICA yang berkomentar “*tapi bagi saya yang penakut kalo naik angkot, tetep milih ojol. Duduk berjarak, ditengah taro tas*”, dari akun @17Agustus1945 yang berkomentar “*intinya naik ojek boleh kalo, tidak khalwat (jalan umum), tidak sentuhan kulit, jaga syahwat serta aurat dan hajat (darurat)*”, dari akun @vh yang berkomentar “*kalo gocar lebih berkhawat karena kan hanya berdua, kaca mobil juga ditutup biasanya, dibandingkan naik mobil lebih aman naik motor*”, dan masih banyak lagi terdapat 315 komentar di kolom komentar.

b. Waspada Akan Hal yang Allah Hinakan dan Tidak Akan Allah Ampuni Dosanya.

Pada tanggal 13 November 2022 akun TikTok @risiyad_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“*Disini saya sekedar mengingatkan teman-teman saja memberikan nasihat kepada teman-teman terutama untuk diri saya pribadi dan juga teman-teman juga. Beberapa hari yang lalu sempat beredar seorang konten creator yang berada di dalam sebuah podcast yang terang terangan mengatakan memang ingin mengghibah, saya tidak fokus pada orang yang dighibah atau orang yang mengghibah saya hanya fokus membahas dari orang yang berani mengghibah secara terang terangan, orang yang berani membicarakan saudari saudarinya ataupun saudaranya secara terang terangan dan dengan berbangga bangga. Ketahui bahwasanya ghibah perkara ghibah adalah perkara yang benar benar sangat dilarang dalam islam bahkan dosanya itu benar-benar dosa banget. Bahkan saking berdosanya allah mengatakan orang suka mengghibah apalagi ghibahnya terang terangan itu termasuk daripada orang yang sangat hina, Allah SWT mengatakan di dalam Al-Qur’an surat Al Hujurat*”

ayat 12 yang artinya wahai orang-orang yang beriman jauhilah dari kalian itu prasangka-prasangka buruk sesungguhnya sebagian dari prasangka buruk itu pasti berdosa dan janganlah Sebagian dari kalian itu mencari keburukan saudara kalian dan jangan pula di antara kalian saling menggunjing saling menghina. Dari sini Allah menjelaskan tentang hinanya orang yang suka mengghibah, apa engkau mau makan daging bangkai saudari kalian saudara kalian yang sudah wafat karena sejatinya mengghibah dan memakan daging bangkai saudari kita itu sama. Bahkan ayat tadi Ijla ul Ulama kesepakatan dari 4 madzhab imam yang 4 itu mengatakan bahwasanya akan haramnya ghibah dan dosa besar bagi pelaku ghibah. Ingat teman-teman orang yang bangga terang terangan dan dengan bangga dia memamerkan kemaksiatannya itu tidak akan diampuni oleh Allah SWT dosanya, kalian lupa dengan mujahid Almujaahid bil maasi orang-orang yang terang terangan dan dengan bangga memamerkan maksiatnya Rasulullah SAW mengatakan seluruh umatku itu muaafan akan dimaafkan oleh Allah illal mujaahirin kecuali orang yang terang terangan dan bangga dalam bermaksiat. Jangan pernah mudah mengatakan seseorang itu apalagi di depan umum terang terangan melalui media sosial apapun dan jangan pernah menertawakan atau meremehkan seseorang memiliki masa lalu kelam aib, kita tidak boleh dengan bangga atau dengan mudah mengucapkan dan menyebutkan aib seseorang mungkin aib itu untuk pembelajaran untuk dia namun tidak baik kita membahas atau menertawakan bahkan mengghibah hal ini.”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @nonametoshare yang berkomentar “Ya Allah semoga kita semua bisa bertaubat, Amiin”, dari akun @Nissah yang berkomentar “Astaghfirullah, makasih kak remindernya”, dari akun @mamaalbirru yang berkomentar “kemana aja akun ini, kenapa baru lewat fyp? otw menimba ilmu”, dari akun

@Emmzonanyaman yang berkomentar “Allah dan rasulnya saja tidak selamat dari mulut manusia... apalagi kita.. semangat yaa buat kita semua”, dan masih banyak lagi komentar terdapat 3.330 di kolom komentar.

c. Ini Baru Red Flag

Pada tanggal 13 November 2022 akun TikTok @risyard_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“kenapa bisa saya katakana red flag ? karena tipikal-tipikal seperti ini yang bahayanya luar biasa, bahkan Allah SWT itu tidak mau melihat orang yang seperti ini liat aja ga mau apalagi mencium bau surga apalagi masuk kedalam surga, kok bisa ? kata Rasulullah SAW tiga orang yang tidak akan dilihat oleh Allah SWT nanti di yaumul kiamah salah satunya adalah dayuts. Dayuts itu opo sih ? jadi mudahnya begini dayuts adalah seorang laki-laki atau bapak atau suami yang membiarkan apapun itu bisa terjadi kepada keluarganya, tidak ada rasa cemburu, tidak ada rasa marah, seakan-akan iniloh istriku lihat.. iniloh anakku saya pamerin... apalagi ini hanya urusan duniawi, cari followers dan ingin dibilang istrinya cantik, padahal Allah SWT mengatakan jagalah diri kalian dan keluarga dari api neraka. Maka carilah suami yang dayuts jika tidak kalian berdua bisa diseret ke neraka.”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @momrey yang berkomentar “suami aku ga pernah sekalipun fotoku dijadikan profil atau apalah.. katanya istri bukan konsumsi publik.. cukup buat aa aja”, dari akun @just.akhwat_ yang berkomentar “kenapa pada banyang yang demen makin puji kak? Padahal sudah tau kelanjutannya gimana”, dari akun @kekasihteahyung yang berkomentar “akhirnya di kasih tau lengkap sama hadist-hadistnya heee”, dari akun @guecantik yang berkomentar “sebelum mendengarkan pendapat kaka, aku stalker

dulu akunya, ya Allah... astaghfirullah... na'udzubillah... pamer banget punya istri cantik.”, dan masih banyak lainnya komentar terdapat 1.647 di kolom komentar.

d. Yang Islam Islam Aja (YIIA)

Pada tanggal 15 November 2022 akun TikTok @risyard_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“Kita akan membahas nih, kalo pacarana itu jelas haram ya, Adapun hubungan semisal nanti menikah non muslim dengan muslim yang non muslim itu laki-laki dan yang muslim yang perempuan ini kita harus bahas secara detail. Yang pertama saya sampaikan juga kenapa harus dengan non muslim kalo ketika menikah padahal banyak muslim yang lainnya bahkan Indonesia mayoritas kan, ingat ini mayoritas bukan diskriminasi kepada yang minoritas yah maksudnya di Indonesia banyak muslim gitu loh. Yang kedua ikhtilaf ulama salah dan khalaf ini berbeda pendapat, ada yang mengatakan ulama khalaf Sebagian mengatakan yahudi dan Nasrani itu yang dulu dengan yang sekarang sudah berbeda, kan boleh tuh dalam beberapa dalil menjelaskan bahwasanya pembolehan laki-laknya muslim perempuannya non muslim itu masih boleh menikah. Tapi perempuannya harus dari yahudi atau nasrani selain dari itu tidak boleh, tapi juga ada ulama kontenporer ulama khalaf yang mengatakan sudah berbeda yang dulu dengan yang sekarang. Mending kita yang awam-awam cari yang aman-aman aja, itu dari segi yang laki-laknya muslim dan perempuannya non muslim ya.. masih banyak perbedaan pendapat lah saya hargai saja pendapat-pendapatnya. Tapi yang sudah ijma bersepakat itu ketika perempuannya muslim laki-laknya non muslim ini sudah sepakat tidak ada perbedaan di kalangan para ulama, lalu dasarnya apa? Dasarnya firman Allah SWT di surat Al-Mumtahanah ayat 10 yang artinya jangan kamu kembalikan mereka seorang wanita Muslimah

mukminah kepada orang kafir kenapa? Allah katakan mereka itu tidak halal bagi mereka untuk lelaki-lelaki non muslim, jadi kesimpulanya wanita muslimah tidak boleh menikah dengan pria non muslim, yak arena hubungan mereka jatuhnya bukan halal walau sudah menikah nanti jatuhnya berzina”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @joejoestar. yang berkomentar “*aneh aneh aja emang hadeh*”, dari akun @Nadya.F yang berkomentar “*dan komen di video itu banyak yang nyemangatin untuk berjuang*”, dari akun @EliViaOfficial yang berkomentar “*semoga anak-anak perempuanku & para muslimah jodohnya laki-laki yang bertaqwa, aamiin*”, dari akun @yansfer yang berkomentar “*setuju bang harus lebih cinta kepada rosul daripada kepada pasangan kita*”, dan masih banyak lainnya terdapat 138 komentar di kolom komentarnya.

e. Toleransi Yang Bener Gimana Sih ?

Pada tanggal 17 November 2022 akun TikTok @risiyad_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“Video ini dikhususkan untuk kaum muslimin, toleransi dalam islam Allah SWT berfirman dalam surah al-kafirun yang artinya, agamamu ya agamamu agamaku ya agamaku. Maka segala macam ritual ibadah yang itu bersangkutan pada agama lain, maka itu termasuk dari pada urusanya di akita sebagai muslim ga boleh ikut-ikutan. Kalo semisal kita ikut-ikutan ritual tersebut maka kita juga tergolong dari pada agama tersebut, kita termasuk dalam orang-orang yang mengikuti ritual tersebut dan digolongkan sebagai ikut dari agama tersebut. Kok bisa? Karena Rasulullah SAW mengatakan yang menyerupai suatu kaum maka dia termasuk kaum tersebut, dia termasuk pada golongan tersebut. Ya kalo kamu ikut-ikutan ritual mereka... yak kamu termasuk golongan mereka, dan buat kakaknya bahwa toleransi itu hanya cukup menghormati kita ga perlu join dan

tidak mengganggu mereka itu termasuk toleransi. Dalam islam itu ada tauhid yaitu mengesakan Allah kalo kita mengikuti ritual lain berarti kita sama saja mengikuti ataupun menyetujui apa-apa yang dilakukan oleh mereka, menurut saya toleransi terbaik adalah menghargai, menghormati, dan diam saja. Dalam kegiatan ritual tersebut apa yang Allah perintahkan saja tidak ada menutup aurat, tidak bercampur baur, dan ada beberapa syari'at yang ternyata kita langar hanya untuk ikuti ritual agama lain, maka kita bisa melihat mudhorotnya lebih banyak daripada kemaslahatannya. Kan juga ga baik bertoleransi tapi ujungnya merusak atau melanggar syari'at allah”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @FujoKP_ yang berkomentar “*banyak yang salah sangka tentang toleransi... padahal toleransi yang bener seperti kakak ini jelaskan*”, dari akun @Ottio yang berkomentar “*saya pernah lama tinggal di bali.. sering banget diajak melukat alhamdulillah ga ikutan..padahal teman-teman kerja semua mayoritas bali but they all fine*”, dari akun @islaaae yang berkomentar “*kalo kata ust.faizar, toleransi itu missal aku makan soto kamu makan ketoprak, kita sama-sama tidak menjelekan makanan yang lain*”, dari akun @yaaaftt yang berkomentar “*baru tadi video mbanya lewat di otak mikir ah inimah harus di bahas sama ka risyad eh bener di bahas makasih kak ilmunya*”, dan masih banyak lagi terdapat 1.076 komentar di kolom komentar.

f. Bercanda Atas Agama ? Jangan Lagi Yaa

Pada tanggal 21 November 2022 akun TikTok @risyad_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“Ya kalo semisal konteks bercanda saja tanpa membawa agama itu boleh-boleh saja Namanya orang hidup pasti ada bergurau-berguraunya. Tapi juga perlu diperhatikan, bercanda ada Batasan-batasan yang kit aitu ga boleh masuk hanya pada koridor itu saja. Ya

salah satunya adalah bercanda membawa agama, disitu disampaikan miras yah minuman Rasulullah. Minuman Rasulullah MIRAS meskipun konteksnya di aitu tidak maksudnya Rasulullah karena di klarifikasikan di video tersebut yah, namun menggunakan konotasi miras dan Rasulullah orang awam pasti akan pahamnya yang akan masuk di hatinya adalah dia sedang ngomongin Rasulullah nih. Nah saya cuma mau ngingetin aja ke temen-temen bahwasanya bercanda ya bercanda saja jangan membawa agama, malaikat, ayat allah, karena itu hukumanya parah banget bahkan bisa membuat orang itu keluar dari islam. Loh kok bisa log out ? kenapa yak arena kata Allah SWT dalam surah At-Taubah allah mengatakan dan jika engkau bertanya kepada mereka, mereka akan mengatakan kita hanya bersenda gurau saja, kita cumin guyon aja, tapia pa kata allah katakanlah dengan ayat allah, dengan Rasulullah, kamu bersenda gurau dengan tadi? Apakah kata allah di akhir ayat udah ga usah minta maaf, udah ga usah klarifikasi karena apa? Kamu telah kafir setelah beriman. Jadi, ancaman-ancaman bagi orang yang bersenda gurau dengan agama itu auto log out. Bang terus gimana kalo kita udah sering terlanjur kaya gitu? Ya jalan terbaiknya adalah bertaubat di jalan allah seperti sabda nabi yaitu setiap bani adam punya kesalahan yang paling baik berbuat kesalahan adalah yang bertaubat, tapi taubatnya yang nasuha”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @Sinta yang berkomentar “udah ga punya bahan bercandaan lagi keknya jadi lama lama bercandanya jadi garing dan mengundang dosa dan fitnah”, dari akun @jeonijah7 yang berkomentar “bercanda boleh tapi candaanmu tidak membuat orang tertawa melainkan rasa tidak suka, mungkin niatmu ingin menghibur tapi caramu yang salah”, dari akun @ka_diyah97 yang berkomentar “lagi dan lagi... ini sudah ke sekian kalinya, ini akan tetap berlanjut jika tidak diberi hukuman yang jera agar oknum

seperti ini tidak berani lagi”, dari akun @Strawberry2171 yang berkomentar *“orang-orang kek gitu harus diproses hukum”*, dan masih banyak lainnya terdapat 82 komentar di kolom komentar.

g. Mandi Wajib Pake Sabun Emang Boleh ?

Pada tanggal 21 November 2022 akun TikTok @risiyad_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“Jadi di dalam kitab fiqh al muyasar ada beberapa ulama yang menjelaskan memberikan keterangan bahwasanya mandi wajib ketika menggunakan sabun atau shampo yang tujuannya untuk mungkin membersihkan agar dis itu merasa yakin bahwasanya badanya bersih, maka hal yang demikian atau yang serupa itu dibolehkan. Namun, teman-teman ketika kalian pun tidak menggunakan sabun dan shampo untuk mandi wajib itu juga dibolehkan bahkan mazhab imam syafi'i mengatakan bahwasanya cukup dengan menggosokkan tangan ke badan itu udah cukup. Yang penting yang harus kalian perhatikan adalah ketika mandi wajib itu harus air merata dari ujung rambut atas sampai ujung kaki, bahkan ini am sorry sorry ya perbatasan kaki dengan badan atau kitab isa sebut dengan istilah selangkangan itu juga harus digosok. Jadi memang air itu merata ke seluruh tubuh, apakah kita harus memasukan ke dalam telinga kemudian dalam hidung yang engga semberatkan itu. Adapun mungkin sesuatu yang kalian khawatirkan dengan berubahnya air kan ketika kalian menggunakan shampo itu kan dibilas ngga mungkin dong hanya shampo aja terus aja disini yak an. Pasti akan dibilas bilas sampai zat dari pada shampo tersebut itu hilang maka hal ini sudah cukup.”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @rendifaisal yang berkomentar *“kalau gw, dibasahi dulu seluruh tubuh sampai rata. Baru lanjut shampoan dan sabunan”*, dari akun @Munzzza.rh yang berkomentar *“masya allah tabarakallah, syukron ilmunya”*, dari akun @LiaAneela yang

berkomentar “*kalau gue mandi keramas pakai shampo dan sabun dulu setelah itu baru mandi wajib biar maksimal bersih dan sucinya*”, dari akun @doyouknowme? yang berkomentar “*dakwah sekaligus endors*”, dan masih banyak lainnya terdapat 51 komentar di kolom komentar.

h. Bayar Hutang Tapi Orangnya Udah Hilang ?

Pada tanggal 22 November 2022 akun TikTok @risiyad_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“Meskipun kita udah ga ketemu sama orangnya bukan berarti utang kita auto lunas, maka disini para ulama memberikan rentetan apa yang bisa kita lakukan ketika kita berada di posisi tersebut. Posisi dimana kita mau bayar utang tapi udah ga tau orangnya ada dimana, maka setidaknya ada 4 cara yang bis akita lakukan ketika berada di posisi tersebut. Yang pertama adalah mencari dengan sungguh-sungguh keberadaan seseorang itu dan tidak mudah menyerah maksudnya kita benar-benar nyari dulu sedapatnya entah dari media sosial, entah dari alamat-alamat yang bis akita lancer untuk mencari orang tersebut. Yang keduanyaitu kita mendedekahkan uang tersebut senilai nominal hutang tersebut untuk kepentingan kaum muslimin atau di tempat-tempat misalnya yatim piatu, dimasjid dan ditempat yang lain sebagainya dengan tujuan untuk membayar hutang tersebut. Itu kalo kita bener-bener udah nyari dan emang ga ketemu, yang ketiga semisal kalian tiba saatnya bertemu dengan orang tersebut sedangkan kalian udah sedekahkan uang hutangnya maka kalian harus menjelaskan kepada orang tersebut. Saya udah bayar utang kamu senilai sekian ke masjid untuk begini dan begitu misalnya, kalo dia relate dan dia mau maka hutang kalian selesai hutang kamu udah selesai. Tapi kalo dia bilang ga aku ga mau dan harus dibayar langsung maka kalian wajib untuk membayarnya, nah terus yang kita sedekahkan ke masjid atas nama dia gimana dong? Maka itu akan

berubah menjadi pahala sedekah kamu. Yang keempat ketika semisal kalian tidak menemukan dia atau ditemukan ditemukan dia sudah meninggal maka kalian harus mencari ahli warisnya untuk membayar hutang tersebut, emang cara-cara tadi dalilnya gimana? Sebagaimana yang dilakukan oleh imam ibnu mas'ud radhiyallahu ta'ala anhu pernah berkata itu membeli budak ketika beliau masuk ke dalam rumahnya untuk menghitung uang pembayarannya beliau mendapati bahwasanya tuan dari budak ini sudah pergi dan ibnu mas'ud yakin bahwasanya dia tidak akan kembali lagi apakah imam ibnu mas'ud mensedekahkan nominal pembayaran tadi ke masjid dengan berdo'a kepada allah ini adalah uang daripada tuan budak tadi kalau dia ridha maka pahalanya untuknya dan kalau tidak ridho maka jadikanlah pahala tersebut untukku. Inti dari semuanya adalah ketika kita berhutang setidaknya kita memiliki niat untuk membayarnya jangan sampai kita berhutang namun berniat untuk tidak mengembalikannya, karena ketika ada seseorang yang berhutang dan memang dari awal dia udah ga niat buat bayar ini bahaya banget. Sebagaimana sabda nabi diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a barangsiapa yang mengambil harta manusia dengan niat ingin menghancurkannya maksudnya disini para ulama menjelaskan bahwasanya yang berhutang dan memang niat ga mau bayar maka allah akan menghancurkannya dan allah niscaya akan membuat dirinya sulit banget buat bayar hutang tersebut, begitupun sebaliknya sebagaimana sabda Nabi SAW yang diriwayatkan oleh ummul mukminin maimunah beliau mengatakan barangsiapa kata Rasulullah yang dia itu berhutang lantas dia berniat untuk membayarnya maka aanallah allah akan membantu dia dan allah akan membantu untuk melunasi hutangnya”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @Maybe yang berkomentar “ilmu yang bermanfaat, semoga saudara kita yang sedang terlilit hutang cepat

diberi kemudahan dalam melunasi aamiin”, dari akun @Matchathebest yang berkomentar “kalo kita lupa pernah utang sama siapa gimana bang? Kadang tanpa kita sadari kita lupa pernah utang sama siapa, apalagi kalo jumlahnya dikit”, dari akun @Devi yang berkomentar “kalau kita lupa nama orang itu gimana kak? Terus terang saya masih kefikiran sampe sekarang”, dari akun @ARZFOOTBALL yang berkomentar “bang kalau misalnya kita pas masih di asrama harus setoran ayat ini, terus sampai kita selesai lulus dari asrama itu kita belum setorkan ayat it uterus kita udah ga ketemu sama ustadz yang menerima setoran itu gimana ya kak”, dan masih banyak lagi terdapat 294 komentar di kolom komentar.

i. Kencing Berdiri Haram ! Masa Sihh ?

Pada tanggal 24 November 2022 akun TikTok @risyad_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“Nah sekarang kita bahas dahulu daripada hadist yang disampaikan oleh Aisyah r.a nah mengapa umul mukminin aisyah mengatakan bahwasanya kalau ada orang yang bilang nabi itu kencing berdiri jangan percaya karena aisyah semasa hidupnya tidak pernah melihat nabi itu kencing berdiri, nah emang nabi pernah kencing berdiri? Mari kita bahas hadis ini hanya 1 yang datangnya dari khuzaiifah r.a kata beliau jadi nabi itu dating di sebuah tempat pembuangan di salah satu punyanya kaum kemudian nabi itu kencing berdiri kenapa? Ya karena memang itu urgent dan darurat ya bahkan ketika beliau kencing itu memanggil sahabatnya untuk menutupi agar apa agar tidak terlihat auratnya. Kemudian nabi menyelesaikan hajatnya kencing dengan berdiri tadi kemudian meminta sahabatnya tadi untuk mengambilkan air kemudian sahabatnya datang dengan membawa air kemudian nabi bersuci dan berwudhu. Maka pakai hadist yang pertama kemudian yang tadi kita baca ini bertentangan maka jawabanya tidak, disini Rasulullah SAW memberikan

kemudahan kepada kita karena kan ada beberapa orang tuh yang udzur memili udzur kemudian dia kencingnya berdiri, maka disini kita tidak bisa mengatakan bahwasanya hadist aisyah kemudian dengan hadist hudzaifah ini kontradiksi ataupun bertentangan ya dikarenakan aisyah menyampaikan sepengetahuan beliau ketahui bahwasanya nabi memang ga pernah kencing berdiri. Maka sebagaimana para ijma kesepakatan ulama bahwasanya kencing berdisi itu hukumnya makruh syeikh sulaiman al bujairami mengatakan dan dimakruhkan seseorang itu kencing berdiri tanpa adanya udzur dan udzurnya roh syari, maka temen-temen termasuk dari pada adab ketika kitab uang air kencing maka lebih baik alangkah baiknya untuk duduk yang penting kita sekarang udah tahu bahwasanya kencing berdiri tidak haram boleh makruh makruh ya bukan boleh makruh kalo emang ada uzur aja yang penting kitab isa menjaga bahwasanya kencing itu cipratanya ga kembali lagi ke kita meminimalisir lah sesuaikan dengan kondisinya kalau semisal kalau duduk bakal kecipratan banyak tapi mungkin kalau berdiri mungkin sedikit maka pilih yang lebih aman. So kesimpulanya berdiri itu makruh duduk itu dianjurkan”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @qwerty yang berkomentar “*alhamdulillah tadi mau nanya sih begini, terimakasih bang*”, dari akun @RTOFreak yang berkomentar “*tapi beneran kencing sambal jongkok lebih lega*”, dari akun @JowoStory yang berkomentar “*makasih infonya gw baru tahu loh*”, dari akun @Ramadhan yang berkomentar “*syukron ilmunya. Semoga bermanfaat bagi kita yang faqir ilmu*”, dan masih banyak lagi terdapat 101 komentar di kolom komentar.

j. Larangan Mentahdzir !

Pada tanggal 25 November 2022 akun TikTok @risyad_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“Gini loh saya kasih tahu, anda mengatakan kaumnya mereka itu suka tahdzir, bid’ah, kafir syirik dan lainnya. Sedangkan anda juga mentahdzir balik yah berjenggot yah apalagi jenggot sunnah nabi dan saya berjenggot nih jadi tersinggung saya. Anda mengatakan mereka itu sesat, dakwahnya sesat berjenggot dan jidatnya item terus bedanya kamu dengan sama dia apa? Sama-sama tahdzir, sama-sama saling menjatuhkan, gitu dakwahnya? Dakwah itu kan bagaimana kita menyeru ke orang awam, bagaimana kita memberikan edukasi yah kepada orang awam agar semangat dalam ibadah kepada allah. Kalo kamu tahdzir mereka juga tahdzir terus bedanya kalian itu apa sama-sama kaum pentahdzir? Selama saya pernah mengetahui ustad-ustad yang ulama-ulama Indonesia yah, kajiannya ustad Adi Hidayat, kajian ustad Abdul Somad, kajiannya Buya Yahya, dan kajiannya ustad missal ustad Syafiq Basalamah, ustad Khalid, dan ustad lainnya itu ga pernah saling menjatuhkan satu sama lain, bahkan ustad Adi Hidayat dalam kajian beliau menyebutkan tonton kajian ustad Khalid tentang shirah yah. Mereka ini saling fastabiqul khairat bener-bener bersama dalam berlomba-lomba dalam kebaikan, lah andaa kalau ilmunya yang lebih dari anda aja begitu kok anda tiba-tiba itu sesat, itu kafir, wahabi, atau kalian mengatakan itu orang asy’ari, maturidiyah, dan lain sebagainya itu buat apa? Maksudnya gini kontribusi anda dalam islam itu apa coba? Ya kontribusi anda cuma giring umat yang awam bilang yang lain sesat kayaknya nabi ga pernah bilang seperti itu, kemudian yang berkontribusi itu bid’ah itu buat apa? Ingat yah esensi dan urgensi dakwah itu menyeru kebaikan bukan ngajarin keburukan”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @zii yang berkomentar “*jangan sampai hanya karena perbedaan pendapat bisa menghalangi kita untuk minum the Bersama -ust adi hidayat*”, dari akun @supriyadi_113 yang berkomentar “*sama kamu juga kurang bagus*”, dari akun @kim_asah92 yang berkomentar “*semoga alloh melindungi ustadz Syafiq dan para ustadz salaf semoga beliau selalu di jauhkan dari orang-orang zolim*”, dari akun @RipanAdriana yang berkomentar “*nah ini mantap sekali masyaallah bang*”, dan masih banyak lainnya terdapat 430 komentar di kolom komentar.

k. Laknat Allah Untuk Perokok Yang Satu Ini !

Pada tanggal 25 November 2022 akun TikTok @risyad_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“*Semoga allah memberikan hidayah kepada kamu melalui video ini, disclaimer terlepas daripada hukum rokok saya tidak akan membahas rokok itu makruh ataupun haram. Tapi kalo kalian ngelakuin pada saat ini bisa menjadi haram kalian termasuk daripada orang yang dzalim, zalim ini bahaya banget ya entar kita jelasin. Gini saya tidak mempermasalahkan orang yang merokok tidak tapi saya sangat mempermasalahkan orang yang merokok di kendaraan karena apa kadang dia ketika buang puntungnya ataupun abunya itu ke belakang dan terkena orang belakang itu bisa menyebabkan sesuatu yang sangat tidak diinginkan, kita bisa melihat dari berbagai korban-korban yang mengalami hal ini. Karena yang perlu kalian tahu bahwasanya perilaku tadi adalah perilaku zalim, kalian tahu ga zalim itu apa si dalam kamus bahasa arab zalim itu secara bahasa dikatakan menempatkan sesuatu yang tidak pada tempatnya. Merokok ada tempatnya tapi ketika merokok di kendaraan maka itu bukan tempatnya, dan sampai terjadi permasalahan akan sebab itu maka itu termasuk perbuatan zalim. Kalian tahu kan ancaman zalim apa aja?*”

Yang pertama kata allah tentang orang yang zalim itu akan diberikan laknat ditimpakan laknat surat Hud 18 yaitu laknat allah akan ditimpakan kepada orang-orang yang zalim, kemudian yang kedua orang yang zalim akan dicabut keberuntungannya oleh allah dalam surah al-an'am allah mengatakan sesungguhnya allah tidak akan memberikan keberuntungan bagi orang-orang yang zalim. Bahkan yang paling parah allah akan menjauhkan hidayah darinya allah mengatakan allah senantiasa tidak akan memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim, jadi kesimpulannya buat semua yang merokok itu di jalan itu bukan tempatnya saya ga memperlakukan kalian merokok atau tidak tapi jangan di jalan yah”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @bangkit yang berkomentar “*mohon maaf kak ijin bertanya, berarti kita kalo naik motor harus bawa asbak yah kak?*”, dari akun @123 yang bertanya “*iya mas ntah aku juga panik kalau ada orang gitu soalnya pernah kena mata*”, dari akun @1Januarianeultah yang berkomentar “*pentingnya nonton sampai akhir supaya ngga salah paham*”, dari akun @akusiapa? yang berkomentar “*masyaallah, tabarakallah, terimakasih sudah mewakili kita semua*”, dan masih banyak lainnya terdapat 191 komentar di kolom komentar.

1. Masuk Surga Jalur Ghibah? Simak Sampe Abiss !!

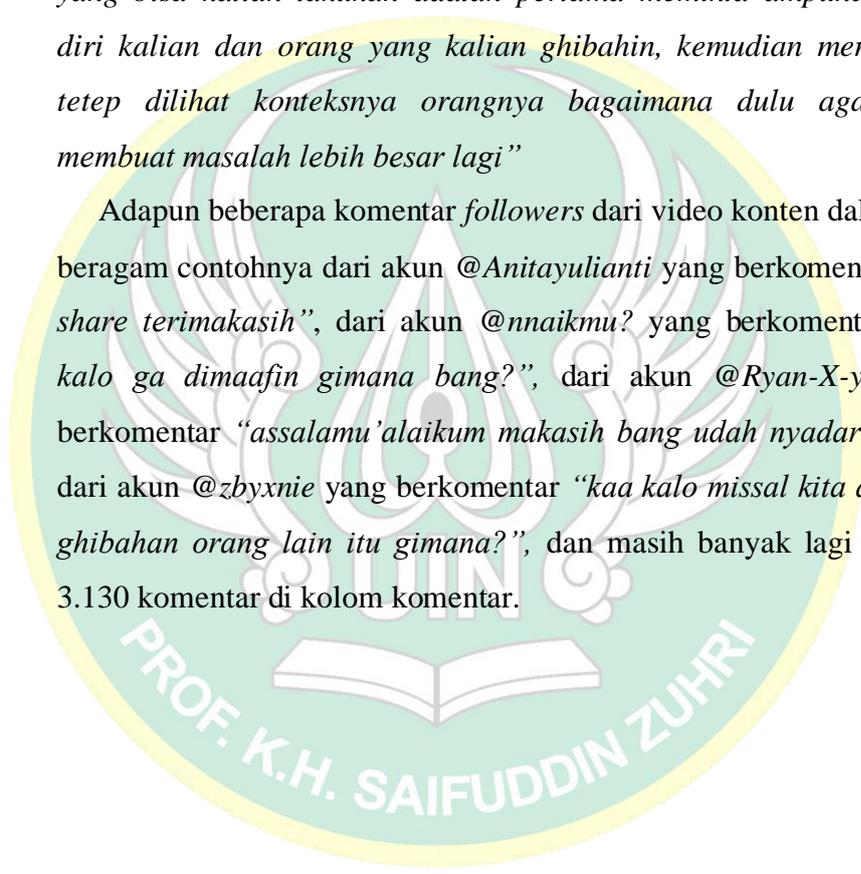
Pada tanggal 29 November 2022 akun TikTok @risiyad_bay mengunggah konten dakwah, dalam kontennya beliau yang memaparkan :

“Karena begini ghibah itu termasuk daripada penyakit hati yang pertama kemudian sesuatu hal yang sangat dosanya itu luar biasa banget bahkan allah mengatakan sama aja kayak kalian memakan bangkai saudara kalian sendiri, dan nanti semisal kalian ibu belum meminta maaf kepada orang yang telah kalian ghibahin atau kalian belum bertaubat kepada allah kelak di yaumin mizan dimana hari

pertimbangan seluruh pahala-pahala kebaikan kamu akan diambil senilai daripada dosa kamu yang mengghibahi orang tersebut. Pahala kamu diambil dikasih kepada orang yang kamu ghibahi dan orang kamu ghibahi akan mentransfer juga dosa dosanya kepada kamu jadi sistemnya barter gitu, maka teruntuk kamu orang-orang yang sering banget dighibahin atau menjadi korban penrghibahan ga usah marah, ga usah sedih, ga usah sakit hati, ga usah dendam balik ghibahin dia atau ngatain dia karena kenapa? Sejatinya sedang ada proses transaksi pahala gratis tanpa biaya admin jadi pahala mereka akan kamu ambil secara Cuma-Cuma dan dosa kamu akan dipindahkan pada dia. Tapi kalau semua yang kita ghibahin itu emang benar adanya gimana dong? Maka kata nabi dengan pertanyaan yang sama yang diajukan oleh para sahabatnya nabi mengatakan jika fakta dan benar adanya maka kamu telah mengghibah, tapi kalo memang yang kamu sampaikan itu salah berarti kamu telah memfitnahnya. Maka disini terdapat 2 cara kita bertaubat, yang pertama sebagaimana hadist nabi dan pendapat ini dikuatkan oleh syaikhul islam ibnu taimiyah guru daripada imam ibnu qayyim kata nabi kafar atau ghibah bentuk kita bertaubatnya daripada dosa ghibah adalah memintakan ampun pada allah atas orang yang kita ghibahin, kok hanya memintakan ampun saja? Karena para ulama melihat daripada apa yang akan terjadi semisal orang yang tempramen kalo kita kasih tahu malah kita berantem dan lainnya maka maslahatnya untuk tidak usah saja. Itu pendapat yang pertama yang kedua yang jumhur ulama lebih berpegangan buku terhadap pendapat ini imam abu hanifat, imam malik, imam syafi'i, dan ulama syafi'iyah dan lainnya beliau mengatakan bahwasanya minta maaf saja kepada allah mohonkan ampun kepada allah tuh ga cukup harus di datengin kepada orangnya sebagaimana nabi katakana dalam hadistnya Riwayat daripada abu Hurairah mengatakan barangsiapa yang menyakiti saudaranya berbuat kezaliman kepada saudaranya maka alangkah dianjurkannya

dia untuk meminta kehalallan itu maksudnya minta maaf dateng ngomong saya minta maaf dan lain sebagainya atas kesalahanya. Sebagai kesimpulanya dari kedua pendapat tersebut kalau memang orangnya itu tempramen dan emosian ya maslahatnya mungkin kalau tidak usah ya mungkin menggunakan pendapat yang pertama, kalau yang kalian ghibahin orangnya pemaaf lapang dada alangkah baiknya kalian mendatangi orang tersebut dan meminta maaf. Jadi yang bisa kalian lakukan adalah pertama meminta ampunan untuk diri kalian dan orang yang kalian ghibahin, kemudian mendatangi tetep dilihat konteksnya orangnya bagaimana dulu agar tidak membuat masalah lebih besar lagi”

Adapun beberapa komentar *followers* dari video konten dakwah ini beragam contohnya dari akun @Anitayulianti yang berkomentar “izin share terimakasih”, dari akun @nnaikmu? yang berkomentar “tapi kalau ga dimaafin gimana bang?”, dari akun @Ryan-X-yin yang berkomentar “assalamu’alaikum makasih bang udah nyadarin aku”, dari akun @zbyxnie yang berkomentar “kaa kalo missal kita dengerin ghibahan orang lain itu gimana?”, dan masih banyak lagi terdapat 3.130 komentar di kolom komentar.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Khusnul Khotimah
2. NIM : 1817102109
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 09 Februari 2000
4. Alamat Rumah : Desa Karang Nanas RT 04/05, Kec.
Sokaraja, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Shoim (Alm)
6. Nama Ibu : Subariyah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Aisiyah Bustanul Athfal Karang
Nanas
2. SD : MI Ma'arif NU 1 Teluk
3. SMP : MTs Muhammadiyah Purwokerto
4. SMA : MAN 2 Banyumas
5. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. UKK SHORINJI KEMPO UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto